



PT ASIA SEJAHTERA MINA TBK

2021

LAPORAN TAHUNAN

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
INFORMASI PERSEROAN	3
LAPORAN DEWAN KOMISARIS.....	4
LAPORAN DEWAN DIREKSI.....	9
PROFIL PERUSAHAAN.....	14
Sejarah Perseroan.....	14
Bidang Usaha	14
Standard Perseroan	15
VISI DAN MISI PERSEROAN	15
Visi Perseroan	15
Misi Perseroan	15
IKHTISAR DATA KEUANGAN.....	16
IKHTISAR SAHAM	17
Kronologi Pencatatan Saham dan Penambahan Jumlah Saham	17
Struktur Pemegang Saham	17
STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN.....	18
Susunan Pengurus.....	18
Profil Pengurus Perseroan	20
Tata Kelola Perusahaan.....	21
Sekretaris Perseroan	21
Komite Audit	22
Unit Audit Internal	23
Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR).....	24
Sumber Daya Manusia	24
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	25
Penjualan dan Produksi	25
Proses Koleksi, Packing dan Distribusi	26
Gambar Proses Produksi.....	27
Foto Proses Produksi.....	27
Bahan baku dan pemasok.....	28
Posisi Keuangan (Neraca).....	28

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Tanggal Penawaran Umum : 26 November 2019
Alamat Kantor : Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16B
Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan
Kota Administrasi Jakarta Barat
Telepon: +6221-21192523
Email: admin@asiamina.com

Alamat Gudang : **Surabaya**
Pergudangan Tiara Jabon B7
Jl. Tambak Sawah, Tambak Sawah,
Waru, Kabupaten Sidoarjo,
Jawa Timur. 61256

Maros

Pergudangan Pattene 88, Biz Park R-30,
Pabentengan, Marusu, Kabupaten Maros,
Sulawesi Selatan. 90552

Makassar

1. Pergudangan Parangloe Indah Blok L No. 7,
Tamalanrea, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan. 90245
2. Jl. Ir. Sutami No. 24 Kawasan Logistik Terpadu
Blok A1, Tamalanrea, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan. 90245

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Bayu Aji
Komisaris (Independen) : Thelly Rope

Dewan Direksi

Direktur Utama : Indra Widhyadharma
Direktur : Agnes Kristina (Sekretaris Perusahaan)

Komite Audit

Ketua : Thelly Rope
Anggota : 1. Octaviana Amanda
2. Sarah Cahya Prawira

Akuntan Publik : KAP Ruslim & Ruslim
Bursa Pencatatan Saham : PT. Bursa Efek Indonesia
Biro Administrasi Efek : PT. Share Star Indonesia

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Stakeholders yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak karunia kepada kita semua sehingga PT Asia Sejahtera Mina Tbk berhasil masih bisa menjalankan usaha dengan kinerja yang relatif baik, dari aspek operasional maupun keuangan di tengah kondisi perlambatan pertumbuhan ekonomi dunia serta wabah covid yang terjadi di tahun 2021. Namun demikian, kami masih mampu memanfaatkan peluang-peluang yang ada dan tetap menunjukkan optimisme untuk tahun-tahun ke depan. Dewan Komisaris menilai segenap Direksi telah melakukan langkah-langkah bisnis yang baik dan tepat sasaran.

Penilaian Kinerja Atas Direksi

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja seluruh jajaran Direksi pada 2021 telah berjalan dengan baik. Sebagai salah eksportir rumput laut besar di Indonesia, PT Asia Sejahtera mina Tbk, mampu merespon kondisi pasar dengan sangat baik dan tetap memperhatikan perkembangan perusahaan di masa pandemi Covid 19 yang sedang terjadi maupun kondisi di masa yang akan datang dan aspek keselamatan serta kelestarian lingkungan. Dengan berbagai peluang yang ada, sepanjang 2021 PT Asia Sejahtera Mina berhasil memaksimalkan momentum dengan menjaga level pendapatan usaha dan meraih penjualan senilai Rp 393 M di tengah pandemi yang sedang mewabah tentu layak mendapatkan apresiasi.

Kami selaku Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pengawasan atas perusahaan selama 2021.

Strategi dan Program 2022

Dalam rangka mendukung program ketahanan nasional melalui pemberdayaan masyarakat pesisir, Perusahaan menetapkan sejumlah strategi bisnis untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan pada 2022. Dari sisi korporasi, Perusahaan melakukan pengamanan persediaan bahan baku dan pasar. Perusahaan juga terus mengoptimalkan seluruh sumber pendapatan usaha serta mengelola dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) agar profesional serta meningkatkan produktifitas.

Kinerja Produksi dan Penjualan

Pada 2021, dengan adanya pandemi covid 19 yang masih berlangsung semua negara di dunia tidak terkecuali Indonesia yang dirasakan hampir oleh semua industri. Kinerja perseroan mulai mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dalam bidang produksi, hasil produksi rumput laut nasional mulai mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya. Di bidang pemasaran dan penjualan, perusahaan terus berupaya untuk memenuhi permintaan rumput laut kering di dalam negeri dan luar negeri. Pada 2021, realisasi penjualan mencapai target dapat lihat dari peningkatan penjualan sebesar 19% dari tahun sebelumnya.

Kinerja Keuangan

Pada 2021, Perusahaan mencatat penjualan senilai Rp 393 Miliar atau meningkat 19% dari tahun sebelumnya 2020. Penjualan perusahaan pada 2020 mencapai Rp 329 Miliar. Peningkatan penjualan perseroan disebabkan karena adanya peningkatan permintaan rumput laut dari konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Total aset Perusahaan per akhir 2021, total aset tercatat senilai Rp 179 miliar, meningkat 4% dari nilainya per akhir 2020, yaitu Rp 171 miliar. Peningkatan aset dipicu oleh peningkatan persedian per akhir tahun dan uang muka yang diberikan kepada petani rumput laut.

Pengembangan Usaha

Sepanjang 2021 merupakan masa yang cukup berat bagi Perusahaan karena selain mengalami periode melemahnya nilai mata uang Rupiah terhadap Dollar, harga jual produk rumput laut ekspor yang fluktuatif. Harga pasar rumput laut sempat mencapai USD1900/ton dan turun di level \$1250/ton. Kondisi ini membuat perseroan tidak dapat mencapai target profit dengan maksimal.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Manajemen Risiko

Dalam upaya untuk terus meningkatkan nilai dan budaya Perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip dasar Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness*. PT Asia Sejahtera Mina telah melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan bersama-sama dengan melibatkan segenap karyawan di seluruh jenjang organisasi di Kantor Pusat dan Kantor Perwakilan dengan berbagai metode seperti tatap muka dan maupun elektronik dalam meningkatkan pemahaman dan internalisasi nilai budaya yang diharapkan. Melalui Grup Whatsapp Dewan Komisaris secara rutin memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan perusahaan. Keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target operasional dan finansial tidak terpisahkan dari Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG). Perusahaan selalu membudayakan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam rangka menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang. GCG akan membantu memastikan Perusahaan berkondisi sehat dari segi operasional legal dan finansial, sekaligus mempersiapkan Perusahaan untuk bersaing secara sehat di tengah tantangan bisnis dan kondisi ekonomi Nasional yang semakin dinamis, PT Asia Sejahtera Mina tetap berkomitmen menerapkan implementasi GCG sebagai prinsip yang mendasari pada mekanisme dan proses pengelolaan Perusahaan. Perusahaan tetap memberikan produk berkualitas dengan standar mutu produk, saling menghargai dalam membina kerja sama serta berusaha mencapai yang terbaik, hal tersebut merupakan contoh upaya yang dilakukan sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG yaitu keterbukaan, akuntabilitas, bertanggung jawab, independensi dan kesetaraan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan sepanjang 2021 Melalui Program Kemitraan dengan beberapa koperasi yang bergerak di bidang budidaya rumput laut, Perusahaan memberikan penyuluhan menganai penggunaan penanaman rumput laut menggunakan cara yang modern kepada para petani sehingga mereka dapat menghasilkan rumput laut yang baik dan meningkatkan kapasitas produksi, selain itu juga perseroan bekerja sama dengan koperasi agar terciptanya kesinambungan program ini diharapkan dapat memperbaiki ekonomi masyarakat pesisir sekaligus menciptakan *sustainable supply* rumput laut terhadap perseroan.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan asset terpenting bagi Perusahaan, dinamika bisnis yang cepat serta perkembangan internal perusahaan membutuhkan terjaganya kualitas SDM yang kompeten sehingga Perusahaan dapat berkembang serta menghadapi tantangan yang ada. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Manajemen untuk terus meningkatkan kompetensi karyawan dengan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan yang dinilai sebagai upaya untuk menjaga daya saing Perusahaan di masa mendatang serta mampu menjaga hubungan dengan pihak supplier maupun pembeli.

Prospek Bisnis, Rencana dan Target 2022

Dewan Komisaris mendukung sepenuhnya langkah Direksi dalam meningkatkan pencapaian kinerja operasional Perusahaan dalam menyokong program ketahanan nasional dengan penguatan ekonomi masyarakat pesisir serta peningkatan daya saing produk nasional. Untuk itu, Dewan Komisaris telah meninjau dan mempelajari rencana bisnis yang telah dikembangkan Direksi pada 2022. Perusahaan berencana untuk melakukan penetrasi pasar serta melanjutkan upaya penjualan rumput laut dalam bentuk setengah jadi serta menambah jumlah supplier maupun sentra produksi untuk menjamin keberlangsungan bisnis Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Dalam upaya peningkatan kinerja produksi pada 2022, perusahaan telah menetapkan beragam program dan rencana, diantaranya pengembangan metode pengeringan rumput laut dan melakukan pengembangan pembudidayaan rumput laut serta pemanfaatan resi gudang sebagai bentuk perlindungan nilai atas fluktuasi market. Efisiensi produksi untuk meningkatkan daya saing produk

Dewan Komisaris telah meninjau target-target usaha yang telah ditetapkan untuk tahun depan dan memandang bahwa target-target tersebut dapat dicapai dengan strategi bisnis yang tepat.

Penutup

Atas nama Dewan Komisaris, Saya menyampaikan penghargaan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pencapaian kinerja PT Asia Sejahtera Mina pada tahun 2021. Dewan Komisaris menyatakan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Pemegang Saham, Direksi, Manajemen dan seluruh karyawan PT Asia Sejahtera Mina atas segala kerja keras, dedikasi dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang 2021. Perkembangan lingkungan bisnis yang semakin ketat tidak menjadikan alasan untuk menurunkan langkah dan semangat kami. Dengan komitmen, semangat kerja dan dedikasi tinggi, Kami meyakini perseroan pada 2022 mendatang dapat memberikan kinerja yang lebih baik dan mampu terus mengukir prestasi untuk meningkatkan devisa nasional dengan meningkatkan ekspor rumput laut.

Atas Nama Dewan Komisaris

PT Asia Sejahtera Mina,



Bayu Aji

Komisaris Utama

LAPORAN DEWAN DIREKSI

Pemegang Saham dan stakeholders yang terhormat,

Berbagai pencapaian penting dan prestasi yang diraih oleh PT Asia Sejahtera Mina sepanjang 2021 sebagai anugerah tersendiri yang patut kita syukuri. Berkat rahmat Tuhan YME, Perusahaan yang kita cintai dan banggakan ini dapat tumbuh dan berkembang dengan baik. Semester kedua tahun 2021 terjadi kenaikan produksi berpengaruh terhadap kinerja Perusahaan. Perusahaan melakukan berbagai langkah-langkah efisiensi, bauran produk dan strategi lainnya untuk menjaga kinerja.

Sepanjang 2021, perseroan terus berupaya membangun fondasi yang semakin kuat melalui efisiensi operasional yang lebih baik untuk meningkatkan kinerja Perusahaan yang semakin tangguh serta menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Strategi dan Program 2022

PT Asia Sejahtera Mina selalu berkomitmen memenuhi kebutuhan rumput laut dan mendukung ketahanan nasional melalui pemberdayaan masyarakat. Selain itu perseroan juga melakukan segala usaha untuk peningkatan ekspor serta peningkatan daya saing. Perusahaan melakukan inovasi dengan cara memodifikasi peralatan serta pembuatan mesin-mesin yang bertujuan untuk mencapai efisiensi produksi. Perusahaan juga melakukan pengamanan jaminan pasokan bahan baku melalui pentrasir daerah penghasil rumput lainnya, serta pengelolaan dan pengembangan SDM yang berkualitas dengan meningkatkan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan edukasi. Manajemen berkomitmen untuk menekan biaya produksi sehingga mampu menciptakan produk dengan biaya produksi yang mampu bersaing di pasar internasional. Optimalisasi keuntungan salah satunya dilakukan melalui pemilihan produk berkualitas

Kinerja Produksi dan Penjualan

Realisasi ekspor perseroan pada 2021 mencapai 22.437 ton atau lebih tinggi dari tahun 2020 yang mencapai 20.529 ton, peningkatan ini dipicu oleh permintaan rumput laut yang banyak dari konsumen dalam negeri maupun luar negeri selama tahun 2021. Untuk menjaga dan meningkatkan *supply* serta memenuhi kebutuhan ekspor, Perseroan berupaya mengoptimalkan potensi-potensi di daerah lain penghasil rumput laut yang ada, serta melaksanakan efisiensi operasional sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan menjaga stabilitas Perusahaan secara berkelanjutan.

Kinerja Keuangan

Laporan Keuangan 2021 PT Asia Sejahtera Mina telah diaudit oleh KAP Ruslim & Ruslim, dengan penyajian laporan keuangan secara “Wajar” dalam semua hal yang material sesuai standar akuntansi keuangan di Indonesia. Pada 2021, Perusahaan berhasil memperoleh laba kotor sebesar 33 miliar dan mencetak laba usaha pada 2021 mencatat Rp. 2,165 miliar. Selain itu, laba komprehensif mengalami kenaikan lebih dari 300% dari tahun sebelumnya. Laporan Posisi Keuangan Perusahaan juga mengalami kenaikan. Total asset Perusahaan mengalami peningkatan, Per akhir 2021, total aset senilai Rp 179 miliar, naik 5 % dari 2020 senilai Rp 171 miliar. Ekuitas Perusahaan per akhir 2021 senilai Rp 108 miliar, meningkat senilai Rp 2 miliar atau 1,8 % dibandingkan 2020 senilai Rp 106 miliar.

Proyek dan Pengembangan Usaha

Kondisi perekonomian dunia yang mulai mengalami peningkatan selama tahun 2021, menyebabkan meningkatnya permintaan dari konsumen lokal maupun mancanegara hal ini mendorong Perusahaan untuk berupaya memenuhi permintaan dari konsumen dengan terus mengembangkan usaha dan mengandeng petani rumput laut agar dapat memasok kebutuhan rumput laut. Beragam upaya dilakukan untuk melindungi aset yang dimiliki dengan memproteksi aset menggunakan asuransi maupun melakukan perbaikan pada aset yang dimiliki. Upaya meningkatkan daya saing dan mempertahankan keberlangsungan Perusahaan terus dilakukan secara berkelanjutan dengan melakukan kerjasama dengan para *stakeholder* di industri rumput laut nasional dan pembeli besar rumput laut dunia.

Praktik Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Perseroan telah mengimplementasikan tantangan dan risiko yang terus meningkat tidak menyurutkan langkah perseroan untuk terus menciptakan strategi-strategi bisnis berkelanjutan yang sejalan dengan prinsip-prinsip dasar GCG, yaitu *Transparancy, Accountability, Responsibility, Independency dan Fairness*. Perusahaan berupaya menerapkan GCG dan Manajemen Risiko melalui Komitmen, Kebijakan, Pedoman dan Prosedur. Komitmen yang dimiliki adalah Komitmen GCG, Komitmen Penerapan Kode Etik Perusahaan dan Komitmen Pengendalian Gratifikasi. perseroan juga menerapkan Kebijakan Manajemen Risiko terutama dalam hal fluktuasi nilai tukar rupiah, pengenalan supplier serta melakukan screening terhadap pembeli pembeli kita sehingga memperoleh buyer – buyer yang kredibel. Implementasi penerapan GCG merupakan wujud kepatuhan perseroan sebagai kunci penting untuk menjaga kepercayaan stakeholders demi tercapainya keberhasilan Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menyadari pentingnya pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan untuk mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar dan stakeholder di industry rumput laut. Perseroan pada tahun 2021 memberdayakan masyarakat untuk menanam rumput laut menggunakan cara yang modern yang dapat meningkatkan hasil produksi, selain itu juga dapat mengurangi emisi yang terjadi di kehidupan sehari-hari. Komitmen Perusahaan yang kuat dalam memajukan masyarakat di sekitar diwujudkan melalui Program Kemitraan dengan beberapa koperasi binaan.

Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset Perusahaan yang paling berharga. SDM memiliki peran strategis dalam mencapai Visi perseroan Menjadi Perusahaan berkelas internasional di bidang ekspor rumput laut. SDM yang unggul, profesional serta kompeten menjadi elemen utama untuk mendukung operasional Perusahaan yang menggunakan teknologi tinggi. Penguasaan teknologi tersebut sangat berpengaruh pada kelancaran proses produksi. Oleh karena itu, pengembangan SDM berbasis kompetensi dan mengembangkan hubungan ketenagakerjaan yang baik merupakan fokus strategis Perusahaan.

Perusahaan senantiasa menerapkan nilai-nilai kesetaraan dalam kegiatan operasional serta menumbuhkan budaya inovasi dengan cara memberikan wadah bagi karyawan untuk menyalurkan inovasi, ide, kritik maupun saran kepada management demi tercipta kemajuan di perusahaan

Prospek Bisnis, Rencana dan Target 2022

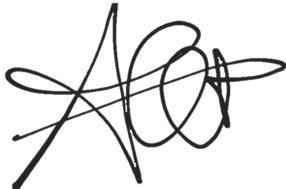
Sebagai upaya untuk terus tumbuh dan berkelanjutan, PT Asia Sejahtera Mina tetap berkomitmen untuk melakukan investasi bisnis, meningkatkan kapasitas produksi, mengembangkan proyek dan infrastuktur, serta memperkuat jaringan pemasaran. Ini perlu dilakukan mengingat perseroan merupakan salah satu mata rantai dari produk nasional dimana Indonesia merupakan penghasil terbesar rumput laut dunia. Persaingan industri rumput laut di 2022 diperkirakan melanjutkan trend yang semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Ancaman utama yang dihadapi tidak akan jauh berbeda dengan 2021 yaitu persaingan usaha terutama dengan orang/badan hukum asing yang beroperasi di Indonesia, kondisi alam mengakibatkan fluktuasi harga serta ketidakpastian ekonomi global. Untuk itu perseroan telah membuat rencana bisnis yang matang dan berkelanjutan agar peningkatan produksi dan penjualan bisa terus berjalan optimal. Dalam meningkatkan pencapaian kinerja operasional tersebut, jajaran Direksi perseroan akan terus melakukan upaya menjaga hubungan baik dengan pembeli besar internasional serta mengembangkan basis *supply* untuk menjamin ketersediaan pasokan rumput laut.

Penutup

Kami segenap Jajaran Direksi PT Asia Sejahtera Mina mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT Asia Sejahtera Mina atas dukungan dan kerjasama yang terjalin dengan baik sehingga Perusahaan dapat mencapai kinerja yang optimal. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi juga kepada seluruh karyawan PT Asia Sejahtera Mina atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang 2021. Kami optimis bahwa dengan kerja keras dan kompetensi yang dimiliki oleh perseroan saat ini akan dapat mendorong optimalisasi setiap peluang yang ada untuk mewujudkan visi Perusahaan menjadi

Perusahaan di bidang industri pupuk, kimia dan agribisnis kelas dunia yang tumbuh dan berkelanjutan.

Atas Nama Direksi
PT Asia Sejahtera Mina,



Indra Widyadharma
Direktur Utama

PROFIL PERUSAHAAN

Sejarah Perseroan

PT Asia Sejahtera Mina Tbk (“Perseroan”), berkedudukan pusat di Kota Jakarta Barat adalah badan hukum Indonesia yang didirikan pada tanggal 27 Agustus 2008. PT Asia Sejahtera Mina Tbk merupakan salah satu pelaku bisnis rumput laut terbesar di Indonesia yang berkomitmen untuk selalu menjaga kualitas rumput laut, oleh karena itu sampai saat ini PT Asia Sejahtera Mina Tbk telah mengembangkan budidaya rumput laut yang tersebar di seluruh Indonesia melalui kerjasama dengan pihak-pihak yang berkepentingan.

PT Asia Sejahtera Mina Tbk memiliki pemasok dan petani rumput laut di seluruh Indonesia dan gudang yang berlokasi di Surabaya dan Sulawesi Selatan. Oleh karena itu, Perseroan terus mengembangkan dan berinovasi untuk mengeksplor manfaat dari rumput laut Indonesia dengan melakukan serangkaian aktivitas, salah satunya yaitu pembudidayaan secara modern untuk meningkatkan kualitas dari rumput laut. Dalam upaya untuk menjadi salah satu exportir rumput laut terbesar di Indonesia, PT Asia Sejahtera Mina Tbk akan memperluas pangsa pasar dengan cara mendirikan pabrik untuk menghasilkan barang jadi yang akan digunakan sebagai bahan makanan, obat-obatan, pupuk dan sebagai bahan baku dalam produksi hidrokolid seperti carragenan, agar dan alginat.

Bidang Usaha

Perseroan memiliki maksud dan tujuan untuk menjalankan usaha di bidang pertanian, perikanan, industri pengolahan dan perdagangan besar sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan utama Perseroan berupa pengolahan rumput laut menjadi rumput laut kering olahan berupa *Dried*

Eucheuma Cottoni Seaweed, Dried Eucheuma Spinosum Seaweed, Dried Gracilaria Seaweed.

Standard Perseroan

1. HACCP disertifikasi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia;
2. Phytosanitary disertifikasi oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia;
3. SKP disertifikasi oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia;
4. Sistem Resi Gudang yang disertifikasi oleh BAPPEBTI Kementerian Perdagangan Republik Indonesia;
5. Klasifikasi gudang B oleh Bhanda Graha Reksa;
6. Nomor Registrasi dari Republik Tiongkok.

VISI DAN MISI PERSEROAN

Visi Perseroan :

Menjadi pengekspor rumput laut, produk perikanan dan turunannya yang terbesar dan terpercaya di dunia.

Misi Perseroan :

1. Menyediakan rumput laut dengan kualitas terbaik, pelayanan yang baik, pengiriman yang cepat dan pasokan yang berkelanjutan;
2. Mendedikasikan penggunaan teknologi untuk memproses rumput laut;
3. Berkomitmen untuk mengembangkan dan menggunakan bahan-bahan yang ramah lingkungan;
4. Berkomitmen untuk mengembangkan metode pertanian rumput laut yang bisa meningkatkan produktivitas pertanian rumput laut;
5. Berdedikasi untuk mengembangkan bahan yang ramah lingkungan dari rumput laut;
6. Berdedikasi untuk mengembangkan energi yang berasal dari sumber daya alam.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

Ikhtisar data keuangan PT Asia Sejahtera Mina Tbk untuk 2 (dua) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

dalam jutaan rupiah

Keterangan	2021	2020
HASIL USAHA		
Penjualan	392.655	329.428
Laba (Rugi) Kotor	33.196	21.417
Laba (Rugi) Usaha	2.165	(761)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.676	(764)
Total (rugi)/laba komprehensif	1.995	(728)
Jumlah Saham yang Beredar	25%	25%
POSISI KEUANGAN		
Total Aset	179.189	171.126
Total Liabilitas	70.649	64.580
Total Ekuitas	108.540	106.545
RASIO USAHA (%)		
Laba Kotor Terhadap Penjualan	8.45%	6,5%
Laba Usaha Terhadap Penjualan	0.55%	(0,23)%
Laba Komprehensif Terhadap Penjualan	0.50%	(0,22)%
Laba Komprehensif Terhadap Jumlah Aset	1.11%	(0,42)%
Laba Komprehensif Terhadap Jumlah Ekuitas	1.83%	(0,68)%
RASIO KEUANGAN (%)		
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	222%	244%
Liabilitas Terhadap Ekuitas	65.09%	60,61%
Liabilitas Terhadap Aset	39.42%	37,73%

IKHTISAR SAHAM

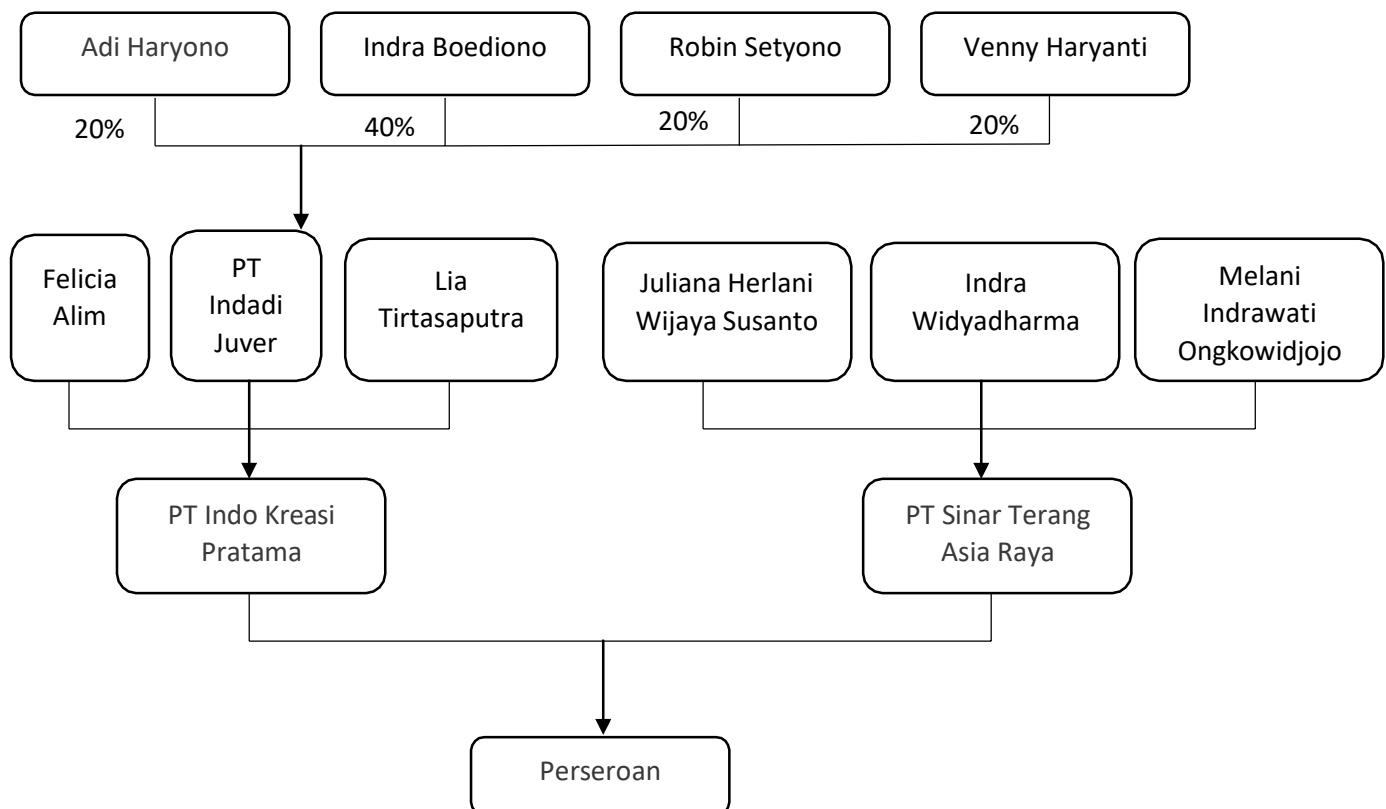
Komposisi Pemegang Saham Perseroan dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp 100 Per Saham		
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Indo Kreasi Pratama	450.000.000	45	45.000.000.000
PT Sinar Terang Asia Raya	300.000.000	30	30.000.000.000
Masyarakat	250.000.000	25	25.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100	100.000.000.000

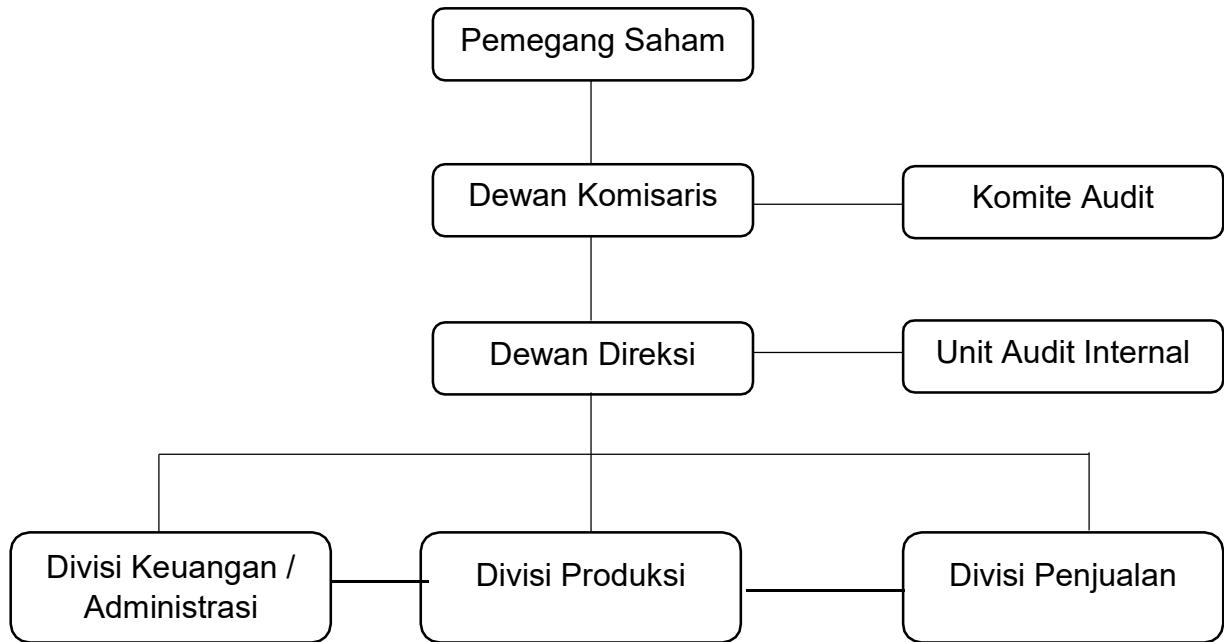
Kronologi Pencatatan Saham dan Penambahan Jumlah Saham

Pada tanggal 02 Desember 2019, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan melakukan penawaran saham perdana atas 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar dengan nominal Rp 100,- (seratus rupiah) per saham dengan harga penawaran Rp 110,- (seratus sepuluh rupiah) per lembar. Pada tahun 2019, Perseroan melakukan penambahan modal dasar dari 2.000 (dua ribu) lembar saham menjadi 100.000 (seratus ribu) lembar saham.

Struktur Pemegang Saham



STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



Susunan Pengurus

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asia Sejahtera Mina No.13 Tanggal 10 Juli 2019, dibuat di hadapan Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diterima dan dicatat di dalam Database Sistem Administrasi Badan Hukum di Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data PT Asia Sejahtera Mina No.AHU-AH.01.03-0389187 Tanggal 28 Agustus 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0158202.AH.01.11 Tahun 2020, susunan anggota Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris	
Komisaris Utama	: Bayu Aji
Komisaris (Independen)	: Thelly Rope
Direksi	
Direktur Utama	: Indra Widyadharma
Direktur	: Agnes Kristina

Tugas dan wewenang Direksi Perseroan menurut Pasal 15 Anggaran Dasar adalah sebagai berikut:

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala Tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - b. Membeli/menjual atau memperoleh/melepaskan hak atas barang tak bergerak milik Perseroan;
 - c. Mengagunkan/meminjamkan dalam bentuk apapun juga barang-barang tak bergerak milik Perseroan;
 - d. Melakukan penyertaan modal atau melepaskan penyertaan modal dalam perusahaan lain tanpa mengurangi izin yang berwenang dan dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - e. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang dengan nilai sampai dengan kurang dari 50% (lima puluh persen) harta kekayaan (aktiva) Perseroan dalam satu tahun buku dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain. harus dengan persetujuan dari atau surat-surat yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.
2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS dengan syarat dan ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12 Ayat 4 Anggaran Dasar.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
 - b. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Profil Pengurus Perseroan



Komisaris Utama, Bayu Aji

Beliau merupakan alumni dari Magister Manajemen Universitas Gajah Mada dengan penjurusan manajemen strategi. Beliau Menjabat sebagai Manajer Keuangan pada tahun 2003 – 2005 dan sekarang menjadi Manajer Proyek sampai Sekarang di PT Indadi Setia



Komisaris Independen, Thelly Rope

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 31 Agustus 1969. Beliau merupakan lulusan dari Universitas Hasanuddin dengan jurusan Hukum Internasional dan menyelesaikan studi Pascasarjana dengan jurusan Hukum Bisnis di Universitas Padjajaran. Beliau sekarang menjabat menjadi Manajer Hukum Perusahaan di PT. Indadi Utama dan menjadi Komisaris di PT. Karya Buana Buton



Direktur Utama, Indra Widyadharma

Lahir di Surabaya 1974, alumni Business School University of Oregon di Eugene-Oregon USA (1997), mendapatkan gelar Master of Business Administration (MBA) City University di Amerika Serikat (1999) dan Magister Hukum dari Universitas Bhayangkara Surabaya (2018), mengawali karir di Keybank of Washington dan menjadi finance manager di Sea Technology LLC di USA pada tahun 1998. Sepulangnya ke Indonesia, pada tahun 2001 melanjutkan karir sebagai oil and grains analyst pada CV Palma Surabaya yaitu perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan olein dan beberapa produk komoditi. Selanjutnya pada tahun 2008, mendirikan CV Surya Terang

Asia Raya, yang bergerak dalam bidang perdagangan dan pembibitan rumput laut. Pada tahun 2011 bergabung Bersama PT Wahana Pronatural Tbk sebagai direktur. Selanjutnya menjabat sebagai direktur utama di PT Asia Sejahtera Mina Tbk.



Direktur, Agnes Kristina

Lahir di Jakarta pada tahun 1978, memiliki latar belakang Pendidikan di bidang perpajakan dari Fakultas Ilmu Social Politik di Universitas Indonesia. Selain memegang brevet A perpajakan, Beliau juga aktif memperdalam ilmu di bidang perpajakan dengan mengikuti berbagai macam seminar serta pelatihan-pelatihan. Sebelum beliau memutuskan bergabung dengan PT Asia Sejahtera Mina di tahun 2019, Beliau menjabat sebagai Asisten Manager Finance and Accounting di PT Indadi Setia. Beliau juga pernah menjadi Supervisor Finance and Accounting di PT Yluva Cemerlang Kominika.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) ("Prinsip GCG") sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan Bursa Efek. Terkait dengan penerapan prinsip GCG dalam kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan Peraturan Pencatatan Bursa Efek dan peraturan-peraturan OJK, Perseroan telah memiliki alat-alat kelengkapan seperti Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit.

Pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memberi kepastian penuh kepada pemegang saham dan *stakeholder* lainnya bahwa Perseroan dikelola secara profesional dan terukut dengan prinsip GCG;
2. Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, sejahtera dan kondusif dalam rangka memberikan *value* kepada *stakeholder*;
3. Mengelola sumber daya secara efektif, efisien, dan tepat sasaran sesuai dengan target Perseroan;
4. Mengurangi konflik kepentingan;
5. Meningkatkan citra Perseroan (*corporate image*).

Sekretaris Perseroan

Berdasarkan Peraturan OJK No.35/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten dan Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan No.025//ASM/IPO/VII/2019 tanggal 12 Juli 2019 tentang Pengangkatan *Corporate Secretary*, dimana Perseroan telah menunjuk Agnes Kristina untuk melaksanakan fungsi Sekretari Perusahaan.

Sekretaris Perusahaan dapat dihubungi pada hari kerja, dengan alamat sebagai berikut:

Alamat : Jl.Dr.Makaliwe Raya No.16B RT 008 RW 004
Grogol, Grogol Petamburan Jakarta Barat

Telepon dan Faksimile : Telp 021 2119 2523, Fax. 021 2119 2523

Email : nes@asiamina.com

Fungsi Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas paling kurang:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
- c. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi;
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Menyampaikan laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

- Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- d. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, OJK dan Pemangku Kepentingan lainnya.

Komite Audit

Untuk memenuhi ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Perseroan sebagai emiten atau perusahaan public wajib memiliki Komite Audit, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang anggota-anggotanya diikat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.24/ASM/IPO/VII/2019 Tanggal 12 Juli 2019 dengan masa jabatan sampai dikeluarkannya Surat Keputusan Dewan Komisaris yang baru.

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Masa tugas anggota komite audit selama 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan.

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Thelly Rope
Anggota : Octaviana Amanda
Anggota : Sarah Cahya Prawira

Adapun wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, informasi Perseroan tentang karyawan, dana, asset dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko dan akuntansi terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independent di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Unit Audit Internal

Sesuai dengan Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.001/ASM/VIII/2019 yang disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 02 Agustus 2019 mengangkat Alisar sebagai Kepala Unit Audit Internal merangkap anggota. Adapun tugas dan tanggung jawab audit internal sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan komite audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan

Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR)

Perseroan menyadari bahwa aktivitas usaha tidak hanya ditujukan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham, namun juga harus dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Oleh karena perseroan dalam usaha pengadaan bahan baku bersentuhan langsung dengan pengepul dan petani rumput laut serta melakukan kerjasama dengan petani untuk pembudidayaan rumput laut di daerah, maka perseroan sebenarnya telah melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana diamanatkan oleh Pasal 74 ayat (1) UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu dengan cara memberi fasilitas seperti para-para untuk penjemuran rumput laut, pemberian bibit dan tali, kompresor pembersih rumput laut (alkon) yang diperlukan oleh para pengepul dan petani rumput laut yang secara minimal sudah cukup untuk menghasilkan bahan baku yang menguntungkan baik bagi para petani rumput laut, para pengepul maupun bagi keluarganya serta bagi perseroan. Agar pelaksanaan TJSL tersebut terlihat jelas, maka kedepan perseroan akan mencantumkannya sebagai salah satu pos atau mata anggaran dalam pembiayaan pengadaan bahan baku sesuai dengan amanat Pasal 74 ayat (2) UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Sumber Daya Manusia

Perseroan menyadari akan pentingnya peran sumber daya manusia atas keberhasilan Perseroan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, Perseroan secara bersungguh-sungguh dan berkesinambungan memusatkan perhatian untuk selalu memperhatikan pengembangan dan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan secara berkesinambungan di dalam lingkungan Perseroan (*inhouse training*) untuk menentukan kadar air yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Hingga Desember 2021, Perseroan hanya memiliki 9 orang karyawan tetap.

Rincian karyawan dalam tabel berdasarkan tingkat jabatan, Pendidikan, umur dan disiplin ilmu beserta jumlah karyawannya adalah sebagai berikut :

Menurut Jenjang Pendidikan

Keterangan	Jumlah Karyawan	%
Pasca Sarjana	2	22%
Sarjana	5	56%
Diploma / Sederajat	2	22%
Total	9	10%

Menurut Jenjang Jabatan

Keterangan	Jumlah Karyawan	%
Direksi & Komisaris	2	22%
Manager	2	22%
Staff	5	56%
Total	9	100%

Menurut Jenjang Usia

Keterangan	Jumlah Karyawan	%
40 tahun keatas	4	44%
30 – 40 tahun	3	33%
18 – 30 tahun	2	22%
Total	9	100%

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Dalam laporan ini, disampaikan uraian mengenai pembahasan dan analisa laporan keuangan Perseroan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi.

Penjualan dan Produksi

Selama tahun 2021 perseroan mencatat penjualan bersih senilai Rp. 392.655.804.739 mengalami peningkatan sebesar Rp. 63.227.502.521 atau 19% dari tahun 2020 dimana penjualan bersih sebesar Rp 329.428.302.218,- ,Penjualan di tahun 2021 didominasi penjualan eksport ke negara china sebesar 82%, selain itu perseroan juga mengeksport produk ke negara-negara lain seperti, Chile, Filipina, Spain dan Vietnam. Sedangkan untuk penjualan dalam negeri sebesar 13%.



Pada tahun 2021, Perusahaan memproduksi tiga jenis rumput laut, yaitu:

1. *Dried Eucheuma Cottonii Seaweed*

Merupakan salah satu jenis rumput laut yang dapat menghasilkan kappa karagenan. Karagenan digunakan untuk bahan pengental dan penstabil pada es krim, sebagai bahan pelapis kapsul obat, sebagai bahan perekat, filter pada processed meat dan banyak dipakai pada produk makanan hewan, serta memberikan tekstur pada minuman, seperti susu dan bir.

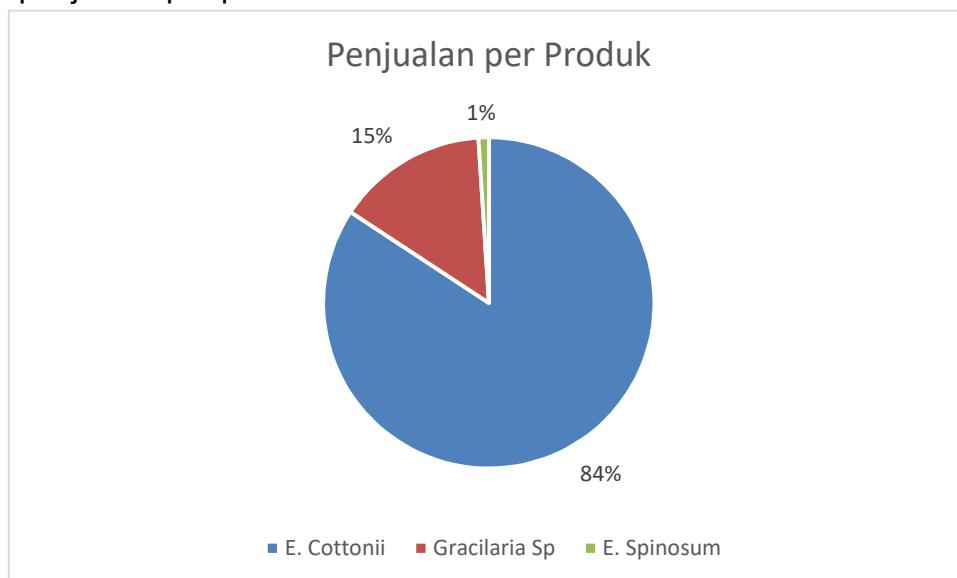
2. *Dried Eucheuma Spinosum Seaweed*

Merupakan salah satu jenis rumput laut yang menghasilkan iota karagenan yang digunakan sebagai bahan baku dalam industry tekstil, kosmetik dan makanan.

3. *Dried Gracilaria Seaweed*

Merupakan salah satu jenis alga merah yang digunakan untuk memproduksi agar serta berperan di industri farmasi dan sebagai media pembiakan bakteri tertentu.

Dengan penjualan per produk dibawah ini:



Proses Koleksi, Packing dan Distribusi

Proses koleksi, packing dan distribusi terdiri dari:

1. Perusahaan membeli rumput laut dari supplier yang beranggotakan petani-petani binaan dalam bentuk bal karung;
2. Pengiriman ke Gudang perusahaan;
3. Dilakukan test kualitas kadar air dan tingkat kekotoran;
4. Pemilihan barang yang harus melalui proses pengeringan ataupun bisa langsung di packing;
5. Dilakukan pengeringan/proses sesuai dengan standar kontrak yang diterima perusahaan didalam fasilitas perusahaan yang memenuhi sertifikat kelayakan pengolahan dari HACCP dari departemen perikanan;
6. Pengemasan;
7. Pengiriman untuk export.

Teradapat 2(dua) cara dalam menentukan kadar air rumput laut, yaitu dengan cara tradisional dan oven.

Cara tradisional yaitu:

- Pertama, rumput laut yang telah kering akan terlihat mengeluarkan garam dari thallusnya.
- Kedua, rumput laut yang telah kering juga dapat dilihat dari perubahan fisik, pada saat basah rumput laut terlihat transparan, pada saat rumput laut menjadi kering karena telah melalui proses penjemuran maka akan berubah menjadi pucat, keriput dan mengecil.
- Ketiga, dengan cara membersihkan garam yang menempel pada rumput laut sampai bersih, kemudian dengan menggunakan ibu jari dan telunjuk tekan rumput laut tersebut. Jika rumput laut yang telah dibersihkan tadi masih terasa lengket, berarti kadar air yang ada di dalam rumput laut masih tinggi.

Menentukan kadar air dengan oven:

- Penggunaan sampel sebesar 200 gram yang akan ditimbang terlebih dahulu sebelum proses pengovenan;
- Sampel tersebut di masukkan ke oven dengan suhu 105 derajat selama waktu tertentu;
- Sampel tersebut akan ditimbang kembali. Pertimbangan pada berat tersebut akan dihitung untuk menentukan kadar air yang ada.

Proses koleksi, packing dan distribusi *Dried Eucheuma Cottonii Seaweed* dan *Dried Eucheuma Spinosum Seaweed*.

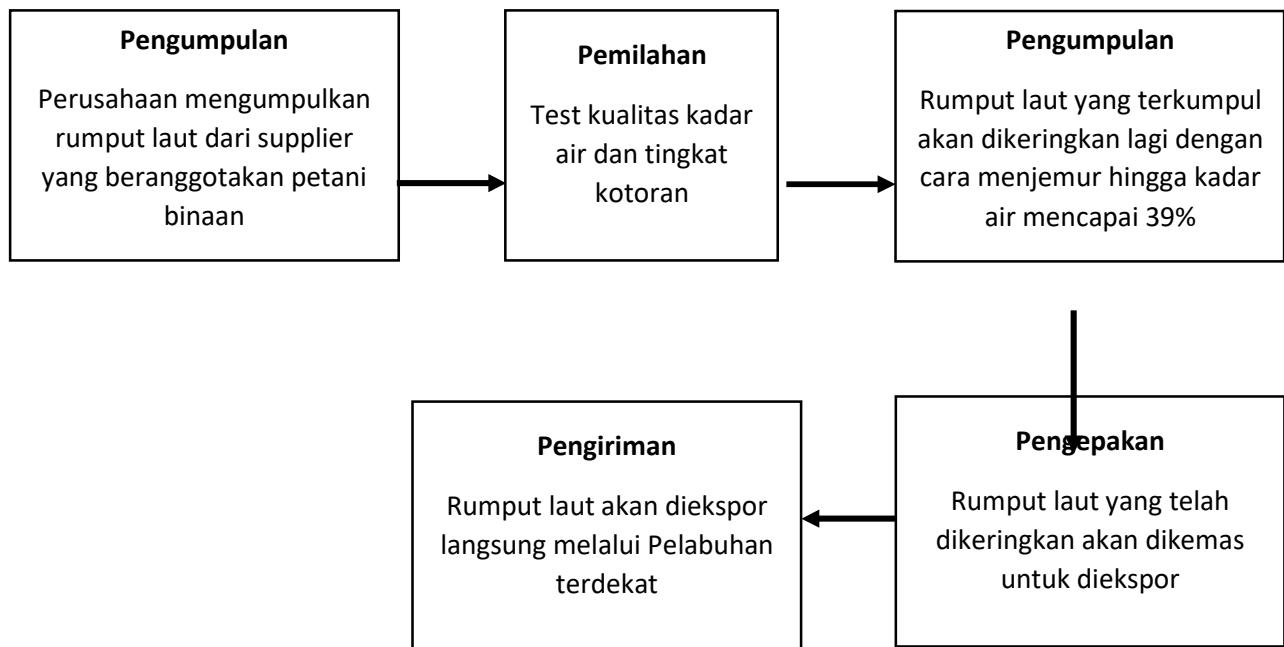


Foto Proses Produksi



Pengumpulan Bahan Baku



Test Kadar Air



Pengeringan



Pengiriman dengan container



Pengepakan

Bahan baku dan pemasok

Dalam pemilihan bahan baku, Perseroan memilih bahan baku yang berkualitas agar dapat memenuhi standar produk. Saat ini, Perseroan memiliki pemasok dari berbagai daerah di Indonesia seperti Nusa Tenggara Timur (NTT), Makasar, Nunukan, Tarakan Sulawesi Tenggara, Sulawesi Utara dan Sulawesi Tengah.

Posisi Keuangan (Neraca) Aset

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 46 miliar dan Rp 47 miliar.

Aset Perseroan pada tahun 2021 senilai Rp. 179 miliar, naik sebesar 4% dari tahun sebelumnya Rp. 171 miliar, persedian perseroan diakhir tahun 2021 sebesar Rp. 73 miliar dan pada akhir tahun 2020 sebesar Rp. 65 miliar. Piutang usaha per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 26 miliar mengalami penurunan sebesar 42% dari tahun 2020 sebesar Rp. 45 miliar, Akumulasi penyusutan aset pada tahun 2021 berupa bangunan, kendaraan dan inventaris kantor sebesar Rp 5 M. Aset lancar pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 132 miliar dan Rp 123 miliar, sedangkan jumlah aset tidak lancar pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 47 miliar.

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rincian piutang usaha berdasarkan umur:			<i>Aging sechedule of trade receivable:</i>
Belum jatuh tempo	174.388.065	-	<i>Not yet due</i>
Lewat jatuh tempo			<i>past due</i>
1-30 hari	25.723.273.091	44.106.448.398	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	266.299.549	1.467.781.362	<i>31-60 days</i>
Diatas 61 hari	185.317.018	-	<i>Above 61 days</i>
Jumlah	<u>26.349.277.723</u>	<u>45.574.229.760</u>	Total

Liabilitas

Liabilitas Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 71 miliar dan Rp 65 miliar. Liabilitas Perseroan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 6 miliar atau sebesar 9%. Liabilitas jangka pendek pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 9 miliar dan liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp 3 miliar.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 108 miliar dan Rp 106 miliar. Ekuitas pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp 2 miliar. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan laba perusahaan sebesar Rp. 1,7 miliar pada tahun 2021.

Penjualan

Penjualan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 393 miliar dan Rp 329 miliar. Penjualan pada tahun 2021 mengalami kenaikan yang cukup spesifik sebesar Rp 63 miliar, atau 19%. Penjualan perseroan terdiri dari penjualan ekspor dan penjualan dalam negeri. Penjualan ekspor pada tahun 2021 sebesar Rp 344 miliar dan penjualan dalam negeri pada tahun 2021 sebesar Rp 49 miliar.

Laba (Rugi) Kotor

Laba kotor Perseroan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 33 miliar dan 21 miliar. Dibandingkan dengan tahun 2020, laba kotor pada tahun 2021 mengalami kenaikan 57%. Beban pokok penjualan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 359 miliar dan 308 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 26 miliar dan Rp 17 miliar. Beban usaha yang cukup signifikan meningkat pada beban transportasi yang mengalami kenaikan lebih dari 60% dikarenakan adanya penyesuaian tarif eksport maupun biaya lainnya.

Laba Usaha

Laba usaha Perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 1,7 miliar mengalami kenaikan yang cukup signifikan sebesar 384% dari tahun 2020 dimana perseroan mengalami kerugian sebesar RP. 764 juta.

Arus Kas

Kas dan setara kas akhir tahun 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 8,2 miliar dan Rp 1,3 miliar. Pada tahun 2021 penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 411 miliar dan mengalami kenaikan sebesar 18% dari tahun 2020 sebesar Rp 348 miliar.



AsiaMina

PT. ASIA SEJAHTERA MINA TBK

Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16 B, Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Kode Pos : 11450
Telp: (021) 21192523; Faksimile: (021) 21192523

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021
PT ASIA SEJAHTERA MINA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Asia Sejahtera Mina Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Mei 2022

Bawu Ali
Komisaris Utama

Thelly Rose
Komisaris Independen

Indra Widyadharma
Direktur Utama

Agnes Kristina
Direktur

PT ASIA SEJAHTERA MINATbk

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/

*FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

*The original financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND
2020

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Income Statements and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6	<i>Notes to the Financial Statements</i>



AsiaMina

PT. ASIA SEJAHTERA MINA TBK

Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16 B, Grogol, Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Kode Pos : 11450
Telp: (021) 21192523; Faksmile: (021) 21192523

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT ASIA SEJAHTERA MINA TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT ASIA SEJAHTERA MINA TBK
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/l, *the undersigned:*

- | | |
|--|--|
| 1. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Indra Widyadharma
: Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16B RT 008/ RW 004, Grogol
Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta. 11450
: +6221-21192523 |
| Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Home Address | : Kejawatanputih Laguna Utara 3/C1/10-A, Kejawan Putih
Tambak, Mulyorejo, Surabaya
: Direktur Utama / President Director |
| Jabatan/Title | |
| 2. Nama/Name
Alamat Kantor/Office Address | : Agnes Kristina
: Jl. Dr. Makaliwe Raya No. 16B RT 008/ RW 004, Grogol
Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat,
DKI Jakarta. 11450
: +6221-21192523 |
| Nomor Telepon/Telephone Number
Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Teratai Putih IA No. 21B, Malaka Sari,
Duren Sawit, Jakarta Timur
: Direktur / Director |
| Jabatan/Title | |

Menyatakan bahwa :

- 1 Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina Tbk ;
 - 2 Laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 - 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Asia Sejahtera Mina Tbk.
- Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that :

- 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Asia Sejahtera Mina Tbk;
 - 2 The financial statements of PT Asia Sejahtera Mina Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
 - 3 a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Asia Sejahtera Mina Tbk financial statements;
b. The financial statements of PT Asia Sejahtera Mina Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
 - 4 We are responsible for the internal control system of PT Asia Sejahtera Mina Tbk.
- This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 28 Maret 2022 / March 28, 2022



Indra Widyadharma
Direktur Utama / President Director

Agnes Kristina
Direktur / Director

Warehouse :

- Pergudangan Tiara Jabon B7, Kec. Waru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
- Pergudangan Pattene 88, Biz Park R-30, Kec. Marusu, Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
- Pergudangan Parangloe Indah Blok L No. 7, Kota Makassar, Sulawesi Selatan
- Jl Ir Sutami No 24 Kawasan Logistik Terpadu Blok A1, Kota Makassar, Sulawesi Selatan

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No.
00007/2.1204/AU.1/05/1389-1/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asia Sejahtera Mina Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang

Independent Auditors' Report

Report No.
00007/2.1204/AU.1/05/1389-1/1/III/2022

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk*

We have audited the accompanying financial statements of PT Asia Sejahtera Mina Tbk (the "Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentations of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial

relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asia Sejahtera Mina Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonable of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asia Sejahtera Mina Tbk as of December 31, 2021, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Gunawan Ruslim, SE., Ak., MIH., MM., BKP., CPA., CFA

Izin Akuntan Publik No. 702/KM.1/2017

30 Maret 2022 / March 30, 2022

*The original financial statements included here in
are in Indonesian language*

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	8,208,762,363	1,393,336,654	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha pihak ketiga - bersih	2g, 5	26,237,238,891	45,462,190,929	<i>Trade receivables third parties - net</i>
Piutang lain-lain	6	60,000,000	228,952,800	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2i, 7	73,417,537,512	65,991,307,469	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	26 a	439,689,907	364,468,533	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	8	23,882,521,646	10,337,137,954	<i>Advanced payments</i>
Biaya dibayar di muka	2h, 9	87,773,168	10,578,156	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar		132,333,523,487	123,787,972,495	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	2j, 10	46,602,524,743	46,841,229,653	<i>Property and equipment - net</i>
Piutang pajak penghasilan		-	187,521,619	<i>Prepaid tax</i>
Aset pajak tangguhan	26	253,509,454	309,540,634	<i>Deferred tax assets</i>
Jumlah aset tidak lancar		46,856,034,197	47,338,291,906	Total non-current assets
JUMLAH ASET		179,189,557,684	171,126,264,401	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	2m, 11	10,621,016,566	11,317,932,932	Trade accounts payable
Utang lain-lain	12	98,833,300	91,333,300	Other payable
Uang muka penjualan	13	383,898,726	-	Sales advances
Beban akrual	14	40,024,437	56,120,300	Accrued expenses
Utang pajak	26 b	340,916,848	44,941,411	Taxes payable
Utang bank	15	36,569,064,194	11,731,499,792	Loan payable
Utang pemberian jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	11,357,116,100	27,326,087,059	Current maturities of long term lease payables
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>59,410,870,171</u>	<u>50,567,914,794</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pemberian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	10,223,486,198	12,717,995,775	Long term lease payables net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	2r, 17	1,014,808,156	1,294,964,054	Employee benefits obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>11,238,294,354</u>	<u>14,012,959,829</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>70,649,164,525</u>	<u>64,580,874,623</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham,				Capital stock- Rp 100 par value per share
modal saham - 3.000.000.000 saham				Authorized - 3.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham pada tahun 2021 dan 2020	18	100,000,000,000	100,000,000,000	Subscribed and paid-up - 1,000,000,000 shares in 2021 and 2020
Modal tambahan dari pengampunan pajak		2,000,000,000	2,000,000,000	Additional capital from tax amnesty
Tambahan modal disetor	19	3,008,083,551	3,008,083,551	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	20	569,170,514	250,700,771	Other comprehensive income
Saldo laba		2,963,139,094	1,286,605,455.80	Retained earning
JUMLAH EKUITAS		<u>108,540,393,159</u>	<u>106,545,389,778</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>179,189,557,684</u>	<u>171,126,264,401</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

*The original financial statements included here in
are in Indonesian language*

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS THAN ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	21	392,655,804,739	329,428,302,218	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>(359,459,706,358)</u>	<u>(308,010,991,502)</u>	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		<u>33,196,098,381</u>	<u>21,417,310,716</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban usaha	23	(25,892,201,747)	(17,243,922,233)	<i>Operating expense</i>
Pendapatan lain-lain	24	474,610,087	291,794,252	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	25	<u>(5,612,722,498)</u>	<u>(5,226,626,044)</u>	<i>Others expense</i>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		<u>2,165,784,223</u>	<u>(761,443,309)</u>	Total
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				TAX EXPENSE
PAJAK PENGHASILAN	26 c	<u>(489,250,585)</u>	<u>(3,231,554)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSES)
LABA (RUGI) BERSIH				
TAHUN BERJALAN		<u>1,676,533,638</u>	<u>(764,674,863)</u>	INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan				<i>Items that will not be reclassified</i>
- di reklasifikasi ke laba rugi				<i>subsequently to profit or loss</i>
Pengukuran kembali program				Remeasurement of defined benefit plans
- imbalan pasti (PSAK 24 tahun 2013)		398,087,179	45,797,864	(PSKA 24 Year 2013)
Pajak penghasilan terkait		<u>(79,617,436)</u>	<u>(10,075,530)</u>	<i>Income tax related</i>
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF		<u>1,995,003,381</u>	<u>(728,952,529)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.*

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS THAN ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued <i>and fully paid</i>	Tambahan Modal dari Pengampunan Pajak/ Additional Capital from Tax Amnesty	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid in Capital	Keuntungan (kerugian) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020	100,000,000,000	2,000,000,000	3,008,083,551	206,710,036	2,167,391,568	107,382,185,155	Balance as of January 1, 2020
Rugi Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	(764,674,863)	(764,674,863)	Net Loss for The Year
Laba Komprehensif							Comprehensive Income
Tahun Berjalan	-	-	-	45,797,864	-	45,797,864	for The Year
Pajak yang Terkait							
Laba Komprehensif Lain	-	-	-	(10,075,530)	-	(10,075,530)	Related Tax
Penyesuaian	-	-	-	8,268,401	-	8,268,401	Adjusment
Koreksi Saldo Laba Ditahan	-	-	-	-	(116,111,249)	(116,111,249)	Correction of Retained Earnings
Saldo 31 Desember 2020	100,000,000,000	2,000,000,000	3,008,083,551	250,700,771	1,286,605,456	106,545,389,778	Balance as of December 31, 2020
Saldo 1 Januari 2021	100,000,000,000	2,000,000,000	3,008,083,551	250,700,771	1,286,605,456	106,545,389,778	Balance as of January 1, 2021
Laba Bersih Periode Berjalan	-	-	-	-	1,676,533,638	1,676,533,638	Net Profit for The Year
Laba Komprehensif							Comprehensive Income
Tahun Berjalan	-	-	-	398,087,179	-	398,087,179	for The Year
Pajak yang Terkait				(79,617,436)	-	(79,617,436)	Related Tax
Saldo 31 Desember 2021	100,000,000,000	2,000,000,000	3,008,083,551	569,170,514	2,963,139,094	108,540,393,159	Balance as of December 31, 2021

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS THAN ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	411,865,563,227	348,448,204,753	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(393,466,700,488)	(327,372,127,137)	Cash payments for suppliers
Pembayaran pajak penghasilan	(432,339,406)	(310,943,716)	Payments of tax expenses
Pembayaran bunga dan keuangan	(6,961,669,515)	(7,030,918,339)	Payment of interest & finance
Pembayaran kas untuk karyawan dan operasional lainnya	(3,663,481,183)	(2,531,982,447)	Cash payments for employees and other operations
Penerimaan (pembayaran) penghasilan bunga	(30,253,984)	42,763,705	Received (payment) of interest income
Penerimaan lainnya	879,664,690	125,284,114	Other income received
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	8,190,783,341	11,370,280,933	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
INVESTASI			
Perolehan aset tetap	(216,991,100)	(2,472,206,950)	Acquisitions of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(216,991,100)	(2,472,206,950)	Net cash flows used in investing activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
PENDANAAN			
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(85,164,060,610)	Payments of short-term bank loans
Penambahan utang bank jangka panjang	12,515,261,957	74,622,010,302	Additions of long-term bank loans
Pembayaran utang lembaga keuangan	(13,673,628,490)	(1,097,435,418)	Payments of financial institution loans
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(1,158,366,533)	(11,639,485,726)	Net cash flow used in financing activities
KENAIKAN / PENURUNAN			INCREASE / DECREASE
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	6,815,425,708	(2,741,411,743)	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	1,393,336,654	4,134,748,397	CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	8,208,762,363	1,393,336,654	AT THE BEGINNING OF THE PERIOD CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

*The original financial statements included here in
are in Indonesian language*

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asia Sejahtera Mina (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta No. 12 tanggal 27 Agustus 2008, dari Amelia Kasih, S.H., MKn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 65400.AH.01.01 tanggal 18 September 2008, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 18 Tambahan No. 6262 tanggal 18 September 2008.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yaitu berdasarkan akta No. 39 tanggal 20 Februari 2019, dari Notaris Laurens Gunawan, S.H., MKn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan susunan Dewan Komisaris dan susunan anggota Direksi, dan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0009406.AH.01.02. TAHUN 2019, tanggal 21 Februari 2019.

Perubahan yang terakhir, akta No. 13 tanggal 10 Juli 2019, dari Sunarni, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, perubahan status Perusahaan dari tertutup menjadi terbuka, dan persetujuan melakukan penawaran umum perdana. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0036577.AH.01.02. TAHUN 2019, tanggal 11 Juli 2019.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Jalan DR. Makaliwe Raya No. 16 B RT008 RW 004 Kelurahan Grogol, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, DKI Jakarta, Indonesia.

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan berusaha dalam bidang pertanian, perikanan, industri pengolahan dan perdagangan besar. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Pertanian aneka umbi palawija;
- b. Pemberian ikan laut;
- c. Penangkapan atau pengambilan tumbuhan air di laut;
- d. Industri pengolahan rumput laut;
- e. Industri penggilingan aneka umbi dan sayuran;
- g. Industri minyak atsiri;
- h. Perdagangan besar padi dan palawija;
- i. Perdagangan besar buah yang mengandung minyak;
- j. Perdagangan besar hasil perikanan;
- k. Perdagangan besar kopi, teh dan kakao;
- l. Perdagangan besar peralatan telekomunikasi;
- m. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas; dan
- n. Budidaya biota air laut lainnya.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Asia Sejatera Mina (The Company) was established under deed No. 12 dated August 27, 2008, by Amelia Kasih, S.H., MKn., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Decree of Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia No. AHU-65400.AH.01.01 dated September 18, 2008, and published in State Gazette Republic of Indonesia No. 18 Additional No. 6262 dated September 18, 2008.

The Company's articles of association have been amended several times, under deed No. 39 dated February 20, 2019, by Notary Laurens Gunawan, S.H., MKn., Notary in Tangerang, regarding changes in the composition of the Board of Commissioners and the composition of the members of the Board of Directors, and changes in the purpose and objectives and business activities of the Company. The amendment to the Company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decree No. AHU-0009406.AH.01.02. Year 2019, dated February 21, 2019.

Recently amendments, deed No. 13 dated July 10, 2019, by Sunarni, S.H., Notarial in Jakarta, regarding amendments to Article 3 of the Company's Articles of Association, change of Company's status from private company to public company, and approval to do initial public offering. The amendment to the Company's articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0036577.AH.01.02. Year 2019 on July 11, 2019.

The company is domiciled in Jakarta with the head office located at Jalan DR. Makaliwe Raya No. 16 B RT008 RW 004 Grogol Village, Grogol Petamburan District, West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.

Purpose and Objectives

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company operates in the fields of agriculture, fisheries, processing industry and wholesale trade. To achieve the above-mentioned, the Company carried out the following main business activities:

- a. Agriculture of various palawija tubers;
- b. Sea fish hatchery;
- c. Capturing or taking aquatic plants in the sea;
- d. Seaweed processing industry;
- e. Milling industry for various tubers and vegetables;
- g. Essential oil industry;
- h. Big trade in rice and secondary crops;
- i. Large trade in oil-bearing fruit;
- j. Large trade in fishery products;
- k. Big trade in coffee, tea and cocoa;
- l. Telecommunication equipment wholesale trade;
- m. Wholesaler of solid, liquid and gaseous fuels; and
- n. Cultivation of others marine biota.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Sesuai dengan akta Notaris Sonya Natalia, S.H., No. 31 tanggal 27 Agustus 2021 dan akta Notaris Sonya Natalia, S.H., No. 16 tanggal 28 Agustus 2020, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

**2021 dan/
and 2020**

Bayu Aji
Thelly Rope

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Indra Widhyadharma
Agnes Kristina

Board of Directors

President Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki 9 karyawan dan pada tanggal 31 Desember 2020 memiliki 10 Karyawan (tidak diaudit)

As of December 31, 2021, the Company have 9 employees and on December 31, 2020 have 10 employees (unaudited)

Penawaran umum efek

Pada tanggal 26 November 2019, berdasarkan pernyataan efektif dari OJK, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Pertama saham sebanyak 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) lembar saham biasa atas nama yang merupakan saham baru yang berasal dari portofolio atau sebanyak 25% (dua puluh lima persen) dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh setelah penawaran umum yang merupakan saham baru dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham. Seluruh saham Perusahaan yang ditawarkan dalam penawaran umum ini memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya di Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

Public offering of shares and bonds

On November 26, 2019, based on the notice of effectiveness from OJK, the Company conducted an Initial Public Offering of 250,000,000 (two hundred and fifty million) registered ordinary shares which is the new shares from portfolio or as much as 25% (twenty five percent) from the issued and fully paid up capital after the public offering, which are new shares with par value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share, offered to the public at an offering price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah) per share. All of the Company's shares offered in this public offering have the same rights and are equal in all respects to other shares in the Company that have been issued and fully paid.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII. G .7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Perubahan Pernyataan Standar Keuangan (PSAK)

Diterapkan pada tahun 2021

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2021, relevan bagi Perusahaan namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi
- Amandemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen PSAK No. 73: Sewa, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2
- Amandemen PSAK 73: Sewa, tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statement prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia was issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Company" stated in attachment of Decision Chairmant Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June, 25, 2012.

b. Basis of preparation statement of financial statement

The basis measurement in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

New Financial Accounting Standards

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

Adopted during 2021

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2021 and relevant for the Company, but did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements:

- Amendments to PSAK No. 22, Business Combination regarding
- Amendments to PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 60: Financial Instruments: Disclosures, in Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 71: Financial Instruments, on Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2
- Amendments to PSAK No. 73: Leases, on Covid-19 related Rent Concessions

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

**b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan (Lanjutan)**

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak yang Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam Pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perusahaan dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah Rp14,269 dan Rp14,105 untuk 1 Dollar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

**b. Basis of preparation statement of financial
statement (Continued)**

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2022

- *Amendment to PSAK No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks*
- *Amendment to PSAK No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contract - Contract Fulfillment Costs*
- *2020 Annual Improvements - PSAK No. 71: Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities*

January 1, 2023

- *Non-Current Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements - Classification of Liabilities as Current or*

c. Transaction and balances in foreign currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last banking transaction for the period, and the resulting gains or losses, credited or charged to operations of the current period.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last banking transaction for the period, and the resulting gains or losses, credited or charged to operations of the current period.

Foreign currency gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and the translation of foreign currency denominated assets and liabilities into Rupiah, are charged to current operations, except for foreign exchange gains and losses arising from financial assets denominated in foreign currencies foreign exchange which is a hedge on capital expenditure commitments. The foreign exchange gains and losses will be recognized in equity up to the recognition of those assets, at which time the foreign exchange gains and losses will be recognized as part of the cost of the asset.

The rates used on December 31, 2021 and 2020 are Rp14,269 and Rp14,105 for 1 Dollar.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika yang tersebut:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

i. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan pada persyaratan yang sama dengan pihak ketiga namun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the Company:

i. has control or joint control over the reporting entity;

ii. has significant influence over the reporting entity; or

iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a).

vii. A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or a members of a group which the entity is part of the group, provides key management personnel service to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statement.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif, kecuali :

a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;

b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

e. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

i. *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

ii. *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-financial assets that have fixed or fixed payments and do not have an active market quotation, except:

a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or

c. Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivable, and are classified as available for sale.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial assets (Continued)

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (Lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial liabilities (Continued)

ii. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial asset and liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initialrecognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cashflows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Impairment of financial assets

- d. *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss. When a decline in the fair value of an available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the assets is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognized in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points that paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING

POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijamin; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

g. Piutang usaha

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian piutang/ cadangan piutang ragu-ragu atau cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Cadangan kerugian piutang dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Lanjutan)

Fair value measurement (continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, time deposit and all investments with maturities of three months or less.

Instruments that can be classified as cash equivalents are (1) Time deposits that will mature within no more than 3 (three) months from the placement response and are not guaranteed; and (2) Money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

g. Trade accounts receivable

Trade account receivable initially measured at fair value and then measured at amortized cost using interest effective rate method, deducted allowance of doubtful account.

Allowance of doubtful account are established when there is objective evidence that the entity will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of receivables. Significant financial difficulties on the borrower, the probability that the debtor will be declared bankrupt or a financial reorganization and wanprestasi or arrears in the payment is considered an indicator that ther is impairment. Net of carrying amount and estimated cash flows in the future is allowance, discounted at the initial effective interest rate.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

g. Piutang usaha (lanjutan)

Nilai tercatat asset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (the lower of cost or net realizable value). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (moving average method).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan, jika ada, ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik persediaan pada akhir tahun dan disajikan sebagai pengurang nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

j. Aset tetap - pemilikan langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	Land
Tanah	20	Buildings
Bangunan	4	Vehicle
Kendaraan	4	Office equipment
Inventaris	4	

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Trade accounts receivable (continued)

Carrying amount deducted through the use of an allowance account, and impairment loss recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Prepaid expense

Prepaid expense amortized using straight line method during benefit of expense.

i. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method (moving average method).

Allowance for inventory obsolescence and decline in value, if any, is provided based on a review of the physical condition of the inventories at the end of the year and is presented as a reduction in inventory value to net realizable value.

j. Fixed assets - direct acquisition

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land is not depreciated.

Depreciation is recognized using straight-line method based on useful lives of the assets as follows:

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

After initial acquisition expense are recognized as part of carrying amount or assets it is likely that the Company will gain future economic benefit with respect to the asset and the cost of the asset can be measured reliably. Total recorded replaced parts are no longer recognized. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

j. Aset tetap - pemilikan langsung (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Transaksi sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Perusahaan sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73 (2017): Sewa, Perusahaan memilih penerapan secara modified retrospective dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Sebagai penyewa

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Company harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain asset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

j. Fixed assets - direct acquisition (continued)

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Lease transactions

In connection with the adoption of PSAK 73, the Company, as the lessee, recognized right of use and lease liabilities related to lease that were previously classified as operating lease based PSAK 30: Lease, except for short-term lease or lease with low value assets.

In accordance with the transitional requirements in PSAK 73 (2017): Rent, the Company choose to apply a modified retrospective with a cumulative impact at the beginning of the application being recognized on January 1, 2020 and didn't restate comparative information.

As lessee

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assesses whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

1 The Company has the right to operate the asset;

2 The Company has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Company recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Transaksi sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Modifikasi sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

k. Lease transactions (Continued)

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term

Lease modification

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

k. Transaksi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasi;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasi;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisi menggunakan tingkat diskonto revisi berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

I. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Lease transactions (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *remasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determine the lease term of the modified lease;*
- *remasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.*

As lessor

When the Company acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Company makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

I. Impairment of non financial assets

Property, plant and equipment and others assets, include intangible assets reviewed to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. Losses resulted impairment recognized amounting to difference between carrying amount with the recoverable amount of this assets. The recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in used.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

I. Penurunan nilai aset non keuangan (Lanjutan)

Perusahaan mengindikasi terjadi penurunan nilai aset apabila terjadi hal-hal sebagai berikut:

- Terdapat bukti keusangan atau kerusakan fisik aset;
- Terjadi perubahan signifikan yang berdampak rugikan sehubungan dengan seberapa jauh, atau cara aset digunakan atau diharapkan akan digunakan;
- Terdapat bukti dari laporan internal yang mengindikasikan bahwa kinerja ekonomi aset lebih buruk, atau akan lebih buruk dari yang diharapkan.

m. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

n. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

I. Impairment of non financial assets (Continued)

The company indicates an impairment of assets value if any of the following occurs:

- *There is evidence of obsolescence or physical damage to*
- *There has been a significant change that has an adverse effect in the extent to which, or how the asset is used or expected to be used;*
- *There is evidence from internal reports that indicates that the economic performance of the asset is worse, or will be worse than expected.*

m. Trade accounts payable

Initially trade accounts payable recognized at fair value and then at amortized cost using effective interest rate method, except discount effect is not significant.

n. Loan costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or manufacture of a qualifying asset, are assets that take a long time to be ready for use or sale, added to the cost of the asset, until the asset is substantially ready for use or sale.

Investment income is earned on temporary investments from loans that have not been used specifically for the disposal of the qualifying asset, less capitalized borrowing costs.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

p. Revenue recognition and expense

Revenue from sales of goods is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods already transferred to the buyer, in the same time sending and receiving. Expense are recognized when incurred based on accrual basis.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

q. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan/banding tersebut telah ditetapkan.

r. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Income Tax

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. Tax recognized in statement of profit loss, except tax in relation with transaction or event recognized in others comprehensive income or directly recognized in equity.

Current tax expense computed using prevailing tax rates at reporting date. Management periodically reviewed positions are reported in the annual tax return (SPT) with respect to condition in which applicable tax rules require interpretation. If needed, management determines allowance based on total expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognized, using balance sheet liability method for all temporary difference between tax based of assets and liabilities with carrying amount. Deferred tax determined using prevailing tax rate in the reporting period and expected to be applied when deferred tax assets realized or deferred tax liabilities settlement.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable total taxable income in the future will be available against which deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Corrections of tax obligation are recognized when tax assessment letter is received or if objected to or appealed, recorded when the objection or appeal is determined.

r. Employee benefit obligation

The Company recognized employee benefits obligation based on PSAK No. 24 "Employee Benefits" required under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). There is no funding set aside by the Company in respect of these employee benefits.

The computed employee benefits is using the Projected Unit Credit method. Accumulated net gain and loss not exceeding 10% of the define benefit is recognized using a straight-line method over the expected average remaining working period of the employees in the said program. Past service cost is charged directly to the extent that the benefits are already vested and otherwise will be recognized as an expense on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)**

r. Liabilitas imbalan kerja (Lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengukuran atas liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

r. Employee benefit obligation (Continued)

Total recognized as a defined benefit liability in the financial statements represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

s. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income current year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding as adjusted the effects of all dilutive potential ordinary shares.

t. Segments information

Operating segment reported consistent with internal report given to decision maker of main operation. The decision maker of main operation, have responsibility to allocated resource and assesment of performance, have been identified as committee strategic decision maker.

**3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINITY
UNCERTAINTY AND CONSIDERATION**

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Company. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN - Lanjutan

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset, liabilitas dan instrumen tertentu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

**3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTIMATION
UNCERTAINTY AND CONSIDERATION - Continued**

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of fixed asset

The useful live of each of the item of the Company's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

Employee benefit obligation

The present value of post-employment benefit obligation and the accrued pension cost depend on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (benefit) include the discount rate. Changes in this assumption will affect the total recorded post-employment benefits and pension funds.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, interest rate used to determine the expected future cash outflows to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the average interest rate on government bonds on an active market denominated in the currency.

Benefit will be paid and have a time period similar to period of the related liability.

ii. Significant judgements in applying accounting policies

The following consideration made by management in context of implementing the Company's accounting policies that have significant impact to the financial statements.

Classification financial assets, financial liabilities and equity instrument

The Company classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition define by PSAK No. 55 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Company policy stated in Notes 2e.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	2021	2020
Kas Rupiah	44,999,997	52,727,029
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	1,157,338,323	43,352,445
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,244,225	10,724,648
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,447,942	151,469,546
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	9,235,022	9,317,908
PT Bank Central Asia Tbk	1,093,939,203	1,102,043,235
PT Bank UOB Indonesia	21,302,560	4,455,000
Rekening Dollar Amerika Serikat		
PT Bank UOB Indonesia	11,128,128	6,874,920
PT Bank Central Asia Tbk	9,285,265	12,371,923
PT Bank Permata Tbk	5,795,841,698	
Jumlah	8,208,762,363	1,393,336,654

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro 0,25% - 0,5%

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

	2021	2020
Pihak ketiga		
IDR		
PT Hongxin Algae International	3,012,819,076	-
USD		
Greenwich Technology Development, LTD	20,744,494,778	19,604,115,032
Xiament DSC Import & Export Co., LTD	-	16,899,662,883
Lain-Lain	2,591,963,869	9,070,451,846
Jumlah	26,349,277,723	45,574,229,761
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112,038,832)	(112,038,832)
Jumlah piutang usaha bersih	26,237,238,891	45,462,190,929
	2021	2020
Rincian piutang usaha berdasarkan umur:		
Belum jatuh tempo	174,388,065	-
Lewat jatuh tempo		
1-30 hari	25,723,273,091	44,106,448,399
31-60 hari	266,299,549	1,467,781,362
Diatas 61 hari	185,317,018	-
Jumlah	26,349,277,723	45,574,229,761
Cadangan kerugian penurunan nilai	(112,038,832)	(112,038,832)
Bersih	26,237,238,891	45,462,190,929

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	2021	2020	
Cash Rupiah	44,999,997	52,727,029	<i>Cash Rupiah</i>
Cash in Banks			<i>Cash in Banks</i>
Rupiah Accounts			<i>Rupiah Accounts</i>
PT Bank Permata Tbk	1,157,338,323	43,352,445	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2,244,225	10,724,648	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	63,447,942	151,469,546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk	9,235,022	9,317,908	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	1,093,939,203	1,102,043,235	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	21,302,560	4,455,000	PT Bank UOB Indonesia
US Dollar Accounts			<i>US Dollar Accounts</i>
PT Bank UOB Indonesia	11,128,128	6,874,920	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	9,285,265	12,371,923	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,795,841,698		PT Bank Permata Tbk
Jumlah	8,208,762,363	1,393,336,654	Total

There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party as of December 31, 2021 and 2020.

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals. Current account interst 0,25% - 0,5%

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

	2021	2020	
Third parties			<i>Third parties</i>
IDR			<i>IDR</i>
PT Hongxin Algae International	3,012,819,076	-	PT Hongxin Algae International
USD			<i>USD</i>
Greenwich Technology Development, LTD	20,744,494,778	19,604,115,032	Greenwich Technology Development, LTD
Xiament DSC Import & Export Co., LTD	-	16,899,662,883	Xiament DSC Import & Export Co., LTD
Lain-Lain	2,591,963,869	9,070,451,846	Others
Jumlah	26,349,277,723	45,574,229,761	Total
Allowance for impairment losses			<i>Allowance for impairment losses</i>
Net trade receivable			<i>Net trade receivable</i>
Aging schedule of trade receivable:			
Not yet due			
past due			
1-30 days			
31-60 days			
Above 61 days			
Total			
Allowance for impairment losses			
Net			

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA
(LANJUTAN)**

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	112,038,832	-	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan		138,260,063	<i>Provisions</i>
Pemulihan	-	-	<i>Recoveries</i>
Penghapusan	-	(26,221,231)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir tahun	112,038,832	112,038,832	<i>Balance at the end of the year</i>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah dalam mata uang Rupiah.

**5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES
(CONTINUED)**

The changes in allowance for impairment of trade receivables are detailed as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	112,038,832	-	<i>Balance at the beginning of the year</i>
Penambahan		138,260,063	<i>Provisions</i>
Pemulihan	-	-	<i>Recoveries</i>
Penghapusan	-	(26,221,231)	<i>Write-offs</i>
Saldo akhir tahun	112,038,832	112,038,832	<i>Balance at the end of the year</i>

All trade receivable as of December 31, 2021 and 2020 are denominated in Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan Piutang Karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020 masing-masing sebesar Rp 60,000,000 dan Rp 228,952,800.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

This account represents the Company's Employee Receivables as of December 31, 2021, and 2020 in the amount of Rp 60.000.000 and Rp 228,952,800, respectively.

Management believes that all other receivables are collectible and accordingly no allowance for impairment loss was provided.

7. PERSEDIAAN

	2021	2020	
Persediaan bahan baku basah	23,025,247,389	13,919,495,113	<i>Raw material</i>
Persediaan barang jadi	44,843,613,072	47,068,198,377	<i>Finish goods</i>
Persediaan barang siap kirim	5,548,677,052	5,003,613,979	<i>Goods delivered</i>
Jumlah	73,417,537,512	65,991,307,469	<i>Total</i>

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021, dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

7. INVENTORIES

As of December 31, 2021, and 2020 there are no inventories pledged as collateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021, dan 2020, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

As of December 31, 2021, and 2020, all inventories were insured against fire, theft and other risks.

Pada tahun 2021, persediaan perusahaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Lippo General Insurance Tbk. dengan nilai pertanggungan Rp 22,000,000,000. Dan pada tahun 2020, persediaan perusahaan telah diasuransikan terhadap seluruh risiko kepada PT Lippo General Insurance Tbk dengan nilai pertanggungan Rp 18,000,000,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

In 2021, the company's inventories have been insured against all risks to PT Lippo General Insurance Tbk. with a sum insured of Rp 22,000,000,000. And in 2020, the company's inventories have been insured against all risks to PT Lippo General Insurance Tbk with a sum insured of Rp 18,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA

8. ADVANCE PAYMENTS

	2021	2020	
<u>Uang muka pembelian</u>			<u>Advance payment-third parties</u>
Rumput laut	23,882,521,646	10,337,137,954	Seaweed

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSE

	2021	2020	
<u>Biaya dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid expense</u>
Asuransi Kendaraan	1,606,546	3,781,079	Vehicle insurance
Asuransi bangunan	-	6,797,077	Building insurance
Sewa	26,666,667	-	Rent
Listing fee	25,208,333	-	Listing fee
Asuransi Persediaan	34,291,622	-	Inventory insurance
Jumlah	87,773,168	10,578,156	Total

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2021					
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021/ 'December 31, 2021	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	19,484,048,467	-	-	-	19,484,048,467	Land
Bangunan	17,983,029,000	-	-	-	17,983,029,000	Building
Kendaraan	618,150,000	-	-	-	618,150,000	Vehicle
Inventaris kantor	1,733,930,700	816,991,100	-	-	2,550,921,800	Office Equipment
Aktiva dalam Penyelesaian	11,600,000,000	-	600,000,000	-	11,000,000,000	Construction in progress
Sub Jumlah	51,419,158,167	816,991,100	600,000,000	-	51,636,149,267	Sub total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	3,143,076,692	382,267,400	-	-	3,525,344,092	Building
Kendaraan	589,816,667	-	-	-	589,816,667	Vehicle
Inventaris kantor	845,035,155	73,428,610	-	-	918,463,765	Office Equipment
Sub Jumlah	4,577,928,514	455,696,010	-	-	5,033,624,524	Sub total
Nilai Buku	46,841,229,653				46,602,524,743	Book Value

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	2020					
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclasification	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Tanah	19,461,841,517	22,206,950	-	-	19,484,048,467	Land
Bangunan	7,712,346,000	-	-	10,270,683,000	17,983,029,000	Building
Kendaraan	618,150,000	-	-	-	618,150,000	Vehicle
Inventaris kantor	532,622,700	-	-	1,201,308,000	1,733,930,700	Office Equipment
Aktiva dalam penyelesaian	20,597,655,700	2,541,333,300	-	(11,538,989,000)	11,600,000,000	Construction in progress
Sub Jumlah	48,922,615,917	2,563,540,250	-	(66,998,000.00)	51,419,158,167	Sub total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	2,200,851,567	942,225,125	-	-	3,143,076,692	Building
Kendaraan	578,150,000	11,666,667	-	-	589,816,667	Vehicle
Inventaris kantor	390,532,033	454,503,122	-	-	845,035,155	Office Equipment
Sub Jumlah	3,169,533,600	1,408,394,914	-	-	4,577,928,514	Sub total
Nilai Buku	45,753,082,317				46,841,229,653	Book Value

Pada tahun 2020 terdapat reklassifikasi aset tetap bangunan ke biaya pemeliharaan sebesar Rp 66,998,000.

In 2020 fixed asset building reclassification to maintenance expense amounting to Rp 66,998,000.

Pada 31 Desember 2021, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 24,298,000,000 kepada PT Lippo General Insurance dan PT Asuransi Astra Buana. Dan pada 31 Desember 2020, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 6,458,000,000 kepada PT Asuransi FPG Indonesia dan PT Asuransi Astra Buana. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan, dan keuangan Perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan timbulnya biaya asuransi.

At of December 31, 2021, the Company's fixed assets have been insured with total sum insured IDR 24,298,000,000 to PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Astra Buana. And December 31, 2020, the Company's fixed assets have been insured with total sum insured IDR 6,458,000,000 to PT Asuransi FPG Indonesia and PT Asuransi Astra Buana. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured, and the Company's finances are adequate to cover possible insurance costs.

Pada tahun 2020 terdapat reklassifikasi aset tetap aktiva dalam penyelesaian ke bangunan sebesar Rp 10,337,681,000. Bangunan tersebut berlokasi di Pattene Business Park Blok R No. 30, Kabupaten Maros, Propinsi Sulawesi Selatan. Beberapa tanah dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp. 4,203,002,000 masih atas nama pihak ketiga, yang terdiri atas:

In 2020 fixed asset construction in progress reclassification to fixed asset building amounting to Rp 10,337,681,000. The building is located at Pattene Business Park Blok R No. 30, Maros Regency, South Sulawesi Province. Several lands with a total acquisition cost of Rp. 4,203,002,000 are still on behalf of third parties, which consist of:

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

No.	Nomor Dokumen / Document Number	Lokasi/ Location	Luas/ Large (m ²)	Nama Pemegang Hak / Name of the right holder
1.	SHM No. 39	Lembata, Nusa Tenggara Timur	796	Abubakar
2.	SHM No. 1909	Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat	12.420	R. Dicky Setiawan
3.	SHM No. 165	Kupang, Nusa Tenggara Timur	20.570	R. Dicky Setiawan
4.	Surat Keterangan Pelepasan Penggunaan Tanah 5542/Leg/I/2019	Nunukan, Kalimantan Utara	10.760,5	Rahmad Hidayat
5.	SHM No. 01210	Tarakan, Kalimantan Utara	4.486	Amir Terenre

Rincian aset tetap yang dijaminkan:
PT Bank Permata, Tbk.

List of the collateral fixed assets:

No.	Nomor Dokumen / Document Number	Lokasi / Location
1.	HGB No. 20732	Parang Loe, Sulawesi Selatan
2.	HGB No. 2178	Tambaksawah, Sidoarjo, Jawa Timur
3.	HGB No. 2179	Tambaksawah, Sidoarjo, Jawa Timur
4.	HGB No. 236	Seruni, Sidoarjo, Jawa Timur
5.	SHGB No. 00216, 00221, 00223, 00224, 00234, 00263, 00356, 00357, 00358, 00362, 00442 dan/ and 00224	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan
6.	Tanah dan bangunan / Land and building.	Kabupaten Maros, Sulawesi Selatan

PT Bank Central Asia, Tbk.

No.	Nomor Dokumen / Document Number	Lokasi / Location
1.	SHM No. 398	Komplek Perumahan Pakuwon City Cluster, Surabaya, Jawa Timur
2.	SHM No. 1093	Perumahan Royal Residen, Surabaya, Jawa Timur

11. UTANG USAHA

11. TRADE ACCOUNT PAYABLE

Pihak ketiga Dalam rupiah	2021		2020		<i>Third parties In rupiahs</i>
Koperasi Paripurna Teknologi					Koperasi Paripurna Teknologi
Indonesia	6,344,860,000		5,273,806,600		Indonesia
PT Nuansa Mitra Logistik	255,520,530		2,032,233,357		PT Nuansa Mitra Logistik
Lain-lain	4,020,636,036		4,011,892,975		Lain-lain
Jumlah	10,621,016,566		11,317,932,932		Total

12. UTANG LAIN-LAIN

12. OTHER PAYABLE

Akun ini merupakan utang pengadaan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 98,833,300 dan Rp 91,333,300.

This account represents as debt for acquisition of fixed assets of December 31, 2021 and 2020 amount equal to Rp 98,833,300 and Rp 91,333,300

13. UANG MUKA PENJUALAN

13. SALES ADVANCE

Akun ini merupakan uang muka penjualan dari Extractos Naturales Gelymar S.A pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 383,898,726 dan Nihil.

This account represents advances for sales from Extractos Naturales Gelymar S.A as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 383,898,726 and Nil.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual pada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 40,024,437 dan Rp 56,120,300.

15. UTANG BANK

	2021	2020	
PT Bank Permata, Tbk.	32,173,975,269	7,807,148,143	<i>PT Bank Permata, Tbk.</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,496,000,000	3,500,000,000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Central Asia, Tbk.	899,088,925	424,351,649	<i>PT Bank Central Asia, Tbk.</i>
Jumlah	<u>36,569,064,194</u>	<u>11,731,499,792</u>	Total

a. PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan akta Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/18/3967/N/SME tanggal 20 September 2018, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. KK/21/1065/AMD/COMMJEI tanggal 14 Desember 2021 fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Permata, Tbk. adalah sebagai berikut:

Pinjaman Rekening Koran
Jumlah : Rp 7,000,000,000
Bunga : 8,75%
Jatuh Tempo : 20 September 2022
Revolving Loan
Jumlah : Rp 30,500,000,000
Bunga : 8,50% (IDR) 4% (USD)
Jatuh Tempo : 20 September 2022
Term Loan
Jumlah : Rp 12,515,261,956
Bunga : 8,25%
Jatuh Tempo : 16 Agustus 2026

Jaminan :
(i) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 20732/Parang Loe, Desa/Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan;
(ii) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2178/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur;
(iii) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2179/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
(iv) Sertifikat SHGB: (00358;00356; 00216; 00362; 00357; 00234; 00224; 00223; 00221; 00263; 00443; 00442)/Pa'bentenggang, Kelurahan Pabentenggang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.
(v) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 00010/Puncak, Desa Puncak, Kecamatan Tombopulu, Kabupaten Maros, Provinsi Jawa Timur

14. ACCRUED EXPENSES

This account represents expenses accrued to third parties as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 40,024,437 and Rp 56,120,300.

15. BANK LOAN

a. PT Bank Permata, Tbk

Based on the deed of Granting Banking Facility No. SKU/18/3967/N/SME dated September 20, 2018, which has undergone several changes, with the last change based on deed No. KK/21/1065/AMD/COMMJEI dated December, 14 2021 the facilities received by the Company from PT Bank Permata, Tbk. is as follows:

Overdraft Loan

*Totals : IDR 7,000,000,000
Interest : 8,75%
Due Date : 20 September 2022*

Revolving Loan

*Totals : IDR 30,500,000,000
Interest : 8,50% (IDR) 4% (USD)
Due Date : 20 September 2022*

Term Loan

Totals : IDR 12.515.261.956

Interest : 8,25%

Due Date : 16 Agustus 2026

Collateral :

(i) Building Rights Title No. 20732 / Parang Loe, Parang Loe Village, Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi;

(ii) Building Rights Title No. 2178/ Tambaksawah, Tambaksawah, Waru, Sidoarjo, East Java;

(iii) Building Rights Title No. 2179/ Tambaksawah, Tambaksawah, Waru, Sidoarjo, East Java;

(iv) Building Rights Title No: (00358;00356; 00216; 00362; 00357; 00234; 00224; 00223; 00221; 00263; 00443; 00442)/Pa'bentenggang, Kelurahan Pabentenggang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.

(v) Building Rights Title No. 00010/ Puncak, Desa Puncak, Kecamatan Tombopulu, Kabupaten Maros, East Java;

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

- (vi) Fiducia atas persediaan barang
(vii) Jaminan dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan yang dibuat antara pemilik barang jaminan (jika ada) dan Bank, Dimana perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan Perjanjian.

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit (Kredit Resi Gudang) No. 11 tanggal 24 Mei 2021, fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. adalah sebagai berikut:

Fasilitas Resi Gudang

Plafon : Rp 3,500,000,000
Tujuan : Tambahan modal kerja
Jatuh Tempo : 29 Mei 2022
Bunga : 12.5%
Jaminan :

(i) Agunan berupa Resi Gudang Nomor 05900211200182 dalam bentuk Rumput Laut sebesar 208,500 Kg yang terletak pada gudang dengan alamat Jl. Insinyur Sutami No. 24, Kawasan Logistik Terpadu Blok A1 Kota Makassar

(ii) Asli bukti kepemilikan agunan berupa Asli Bukti Resi Gudang sesuai SK Ka BAPETI No. 07/BAPPEBTI/Kep-SRG/SP/PG/2/2008 dan akta pengikatan agunan berupa Fidusia disimpan di Kantor Cabang BRI Tamalanrea sampai kredit lunas

c. PT Bank Central Asia, Tbk.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 00548/DAR/SPPK/2021 tanggal 6 September 2021, fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Central Asia, Tbk. adalah sebagai berikut:

1. Kredit Lokal

Jumlah : Rp 1,100,000,000,000
Tujuan : Tambahan modal kerja
Bunga : 3.95%
Jatuh Tempo : 10 November 2022
Jaminan :
1. Deposito
Deposito berjangka yang diterbitkan oleh BCA cabang DARMO dengan mata uang IDR- Indonesia Rupiah senilai 1,503,235,762 atas nama Indra Widyadharma sesuai bilyet no. AH 529600

15. BANK LOAN (CONTINUED)

- (vi) *Fiducia on inventory*
(vii) *Collateral in a form and amount acceptable to the Bank, which will be tied separately in a guarantee agreement made between the owner of the collateral (if any) and the Bank where the guarantee agreement is an integral part and inseparable from the Agreement.*

b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.

Based on the Deed of Credit Agreement (Loan Receipt) No. 11 dated May 24, 2021, the facility received by the Company from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. is as follows:

Warehouse Receipt Facilities

*Plafon : IDR 3,500,000,000
Purpose : Additional working capital
Due Date : 29 Mei 2022
Interest : 12.5%
Collateral :
(i) Collateral in the form of Warehouse Receipt Number 05900211200182 dated May 15, 2020 Serial number AP012099 amounting to 208,500 Kg in the form of Seaweed located in the warehouse at the address Jl. Sutami Engineer No. 24, Integrated Logistics Area Blok A1 Makassar City*

(ii) Original proof of collateral ownership in the form of Original Proof of Warehouse Receipt in accordance with BAPETI Head Decree No. 07/BAPPETI/Kep-SRG/SP/PG/2/2008 and the deed of binding collateral in the form of Fiducia are kept at the BRI Tamalanrea Branch Office until the loan is paid off

c. PT Bank Central Asia, Tbk.

Based on the Letter of Credit Granting (SPPK) No. 00548/DAR/SPPK/2021 dated 6 September 2021, the facility received by the Company from PT Bank Central Asia, Tbk. is as follows:

1. Local Credit

*Totals : IDR 1,100,000,000,000
Purpose : Additional working capital
Interest : 3.95%
Due Date : 10 November 2022
Collateral :
1. Deposit*

Time deposits issued by BCA DARMO branch in IDR- Indonesian Rupiah amounting to 1,503,235,762 in the name of Indra Widyadharma according to bill no. AH 529600

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. UTANG BANK (LANJUTAN)

2. Forex Line (TOD, TOM, SPOT dan Forward)
Plafon : USD \$ 5,000,000
(+/-) : -
Total Plafon : USD \$ 5.000.000
Jatuh Tempo : 10 November 2022
Jaminan :
Rekening giro nomor 088-829090-0, sebesar 5% setiap pembukaan transaksi TOD, TOM, SPOT dan maksimal 15% setiap pembukaan FORWARD sesuai ketentuan yang berlaku

15. BANK LOAN (CONTINUED)

2. Forex Line (TOD, TOM, SPOT dan Forward)
Plafon : USD \$ 5,000,000
(+/-) : -
Total Plafond : USD \$ 5.000.000
Due Date : 10 November 2022
Collateral :
Current account number 088-829090-0, at 5% for each opening of TOD, TOM, SPOT transactions and a maximum of 15% for each opening of FORWARD according to existing regulations

16. UTANG PEMBIAYAAN

Jangka Panjang

	2021	2020
PT Anadana Global Multifinance	-	40,044,082,834
PT Bank Permata, Tbk.	12,515,261,957	-
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2,291,775,759)	(27,326,087,059.00)
Jumlah bagian jangka panjang	10,223,486,198	12,717,995,775

Jangka Pendek

	2021	2020
PT Bank Permata, Tbk.	2,291,775,759	-
PT Anadana Global Multifinance	9,065,340,341	-
Jumlah bagian jangka pendek	11,357,116,100	-

Long Term

PT Anadana Global Multifinance
PT Bank Permata, Tbk.
Less the portion that is due
within one year
Total of long-term

Short Term

PT Bank Permata, Tbk.
PT Anadana Global Multifinance
Total of short-term

a. PT Anadana Global Multifinance

Addendum

- Berdasarkan perjanjian pembiayaan modal kerja dengan fasilitas modal usaha No. 0100005 tanggal 29 November 2021, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. 0100376, sehingga fasilitas yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Objek Perjanjian : Fasilitas pembiayaan sebesar Rp 5,134,224,346

Bunga : 9%
Jatuh Tempo : 30 November 2022
Jaminan : Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1178, berbentuk Tanah dan Bangunan Komplek Ruko Graha Kencana Blok CK, Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kelurahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

a. PT Anadana Global Multifinance

Addendum

- Based on the working capital financing agreement with the business capital facility No. 0100005 dated November 29, 2021, which has undergone several changes, with the last change based on Addendum No. 0100376, so that the facilities received by the Company are as follows:

Agreement object : Financing facility amounting to IDR 5,134,224,346

Interest : 9%
Due date : November 30, 2022
Collateral : Building Use Rights Certificate No. 1178, in the form of Land and Buildings of the in Graha Kencana Shophouse Complex Block CK, Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, West Jakarta.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PEMBIAYAAN (LANJUTAN)

- ii. Berdasarkan perjanjian pembiayaan modal kerja dengan fasilitas modal usaha No. 0100004, tanggal 29 November 2021, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Addendum No. 0100377, fasilitas yang diterima Perusahaan adalah sebagai berikut:

Objek Perjanjian : Fasilitas pembiayaan sebesar Rp 5,949,749,000

Bunga : 9%

Jatuh Tempo : 5 Desember 2022

Jaminan : Sertifikat Hak Guna Bangunan No.1178, berbentuk Tanah dan Bangunan Komplek Ruko Graha Kencana Blok CK, Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kel. Kebon Jeruk, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat

b. PT Bank Permata, Tbk

Berdasarkan akta Pemberian Fasilitas Perbankan No. SKU/18/3967/N/SME tanggal 20 September 2018, yang telah mengalami beberapa perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan akta No. KK/21/1065/AMD/COMMJEI tanggal 14 Desember 2021 fasilitas yang diterima Perusahaan dari PT Bank Permata, Tbk. adalah sebagai berikut:

Jaminan :

- (i) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 20732/Parang Loe, Desa/Kelurahan Kapasa, Kecamatan Tamalanrea, Kota Makassar, Sulawesi Selatan;
- (ii) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2178/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur;
- (iii) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 2179/Tambaksawah, Desa Tambaksawah, Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur
- (iv) Sertifikat SHGB: (00358;00356; 00216; 00362; 00357; 00234; 00224; 00223; 00221; 00263; 00443; 00442)/Pa'bentenggang, Kelurahan Pabentenggang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.
- (v) Sebidang tanah Hak Guna Bangunan No. 00010/Puncak, Desa Puncak, Kecamatan Tombopulu, Kabupaten Maros, Provinsi Jawa Timur
- (vi) Fiducia atas persediaan barang
- (vii) Jaminan dalam bentuk dan jumlah yang dapat diterima oleh Bank, yang akan diikat tersendiri dalam perjanjian jaminan yang dibuat antara pemilik barang jaminan (jika ada) dan Bank, Dimana perjanjian jaminan tersebut merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan Perjanjian.

16. LEASE PAYABLE (CONTINUED)

- ii. Based on the working capital financing agreement with the business capital facility No. 0100004, dated November 29, 2021, which has undergone several changes, with the last change based on Addendum No. 0100377, the facilities received by the Company are as follows:

Agreement object : Financing facility amounting to IDR 5,949,749,000

Interest : 9%

Due date : December 5, 2022

Collateral : Building Use Rights Certificate No. 1178, in the form of Land and Buildings of the Graha Kencana Shophouse Complex Block CK, Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, West Jakarta.

b. PT Bank Permata, Tbk

Based on the deed of Granting Banking Facility No. SKU/18/3967/N/SME dated September 20, 2018, which has undergone several changes, with the last change based on deed No. KK/21/1065/AMD/COMMJEI dated December, 14 2021 the facilities received by the Company from PT Bank Permata, Tbk. is as follows:

Collateral :

- (i) Building Rights Title No. 20732 / Parang Loe, Parang Loe Village, Tamalanrea District, Makassar City, South Sulawesi;
- (ii) Building Rights Title No. 2178/ Tambaksawah, Tambaksawah, Waru, Sidoarjo, East Java;
- (iii) Building Rights Title No. 2179/ Tambaksawah, Tambaksawah, Waru, Sidoarjo, East Java;
- (iv) Building Rights Title No: (00358;00356; 00216; 00362; 00357; 00234; 00224; 00223; 00221; 00263; 00443; 00442)/Pa'bentenggang, Kelurahan Pabentenggang, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan.
- (v) Building Rights Title No. 00010/ Puncak, Desa Puncak, Kecamatan Tombopulu, Kabupaten Maros, East Java;
- (vi) Fiducia on inventory
- (vii) Collateral in a form and amount acceptable to the Bank, which will be tied separately in a guarantee agreement made between the owner of the collateral (if any) and the Bank where the guarantee agreement is an integral part and inseparable from the Agreement.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2021 yang dilakukan perhitungan masing-masing sebanyak 9 karyawan.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh V Agus Basuki , aktuaris independen, tertanggal 3 Februari 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit".

	2021	2020	
Jumlah karyawan	9	10	Total employee
Tingkat mortalita	TMI-IV-2019	TMI-III-2011	Mortalita rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement rate
Tingkat cacat	5%	5%	Disability rate
Tingkat kenaikan upah/gaji	7%	10%	Wages or salary incerment rate
Tingkat diskonto	6.80%	6.85%	Discount rate

Sesuai Pasal 156 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 berdasarkan masa kerja masing-masing karyawan. Beban pensiun untuk tahun berjalan sebagai berikut:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	92,584,648	143,661,628	Current service cost
Biaya bunga	88,057,556	85,792,928	Interest expense
Jumlah beban	180,642,204	229,454,557	Total

Rekonsiliasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The latest actuarial valuation on the long-term employee benefit liability was from V Agus Basuki, an independent actuary, dated February 3, 2022.

At December 31, 2021, the Company recorded estimated employee benefit obligation used "Projected Credit Unit".

In accordance with Chapter 156 Labor Law No. 13 Year 2003 based on the working hours of each employee. Employee benefit expense for the current year were as follows:

	2021	2020	
Kewajiban awal tahun	1,294,964,054	1,111,307,362	Beginning balance
Beban tahun berjalan	180,642,204	229,454,556	Employee benefits expenses
Penyesuaian biaya jasa	(62,710,922)	-	Adjustment of service expenses
Pendapatan komprehensif lain	(398,087,179)	(45,797,864)	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	1,014,808,156	1,294,964,054	Ending balance

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan

Significant actuarial assumptions for the determination of define obligations are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

	2021	2020	
Nilai kini kewajiban			<i>Present value of obligation</i>
Tingkat diskonto			<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto +1%	955,589,717	1,088,972,076	<i>Discount rate +1%</i>
Tingkat diskonto -1%	1,080,513,053	1,297,417,873	<i>Discount rate -1%</i>
Tingkat kenaikan gaji			<i>Salary rate</i>
Tingkat kenaikan gaji +1%	1,079,741,291	1,292,804,808	<i>Salary rate +1%</i>
Tingkat kenaikan gaji -1%	955,180,572	1,090,915,893	<i>Salary rate -1%</i>

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

	31 Desember 2021 / 31 Desember 2020			<i>Name of stakeholders</i>
	Desember 31, 2021 / 31 December 2020	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership	
Nama pemegang saham				
PT Indo Kreasi Pratama	450,000,000	45%	45,000,000,000	PT Indo Kreasi Pratama
PT Sinar Terang Asia Raya	300,000,000	30%	30,000,000,000	PT Sinar Terang Asia Raya
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	250,000,000	25%	25,000,000,000	Publics for each below 5%
Jumlah	1,000,000,000	100%	100,000,000,000	Total

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

19. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	2021	2020	
Tambahan modal disetor yang belum diaktekan	2,000,000,000	2,000,000,000	<i>Additional paid-in capital that has not been actuated</i>
Agio saham - penawaran umum pertama tahun 2019	2,500,000,000	2,500,000,000	<i>Premium stock from initial public offering in 2019</i>
Dikurangi biaya emisi saham dari penawaran umum pertama tahun 2019	(1,491,916,449)	(1,491,916,449)	<i>Less share issuance costs from initial public offering in 2019</i>
Jumlah	3,008,083,551	3,008,083,551	Total

20. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

20. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2021	2020	
Dalam Rupiah			<i>In Rupiah</i>
Saldo Awal	250,700,771	206,710,036	<i>Beginning balance</i>
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24	398,087,179	45,797,864	<i>Adjustment of implementation PSAK No. 24</i>
Pajak terkait	(79,617,436)	(10,075,530)	<i>Related tax Adjustment</i>
Penyesuaian	-	8,268,401	
Jumlah	569,170,514	250,700,771	Ending balance

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENJUALAN

21. SALES

	2021	2020	
Penjualan Bersih	392,655,804,739	329,428,302,218	Net Sales
Jumlah	392,655,804,739	329,428,302,218	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10% adalah sebagai berikut:

Sales to third parties more than 10% of total sales are as follows :

	2021	Rp	
Greenwich Technology Development Limited	302,758,637,371		Greenwich Technology Development Limited
PT Hongxin Algae International	49,801,804,000		PT Hongxin Algae International
	352,560,441,371		
	2020	Rp	
Greenwich Technology Development Limited	268,752,813,646		Greenwich Technology Development Limited
	268,752,813,646		

22. BEBAN POKOK PENDAPATAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku	357,184,133,344	306,496,554,432	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	605,017,690	527,905,794	Direct labor
Discount dan retur pembelian	-	3,262,261,330	Discount and purchase returns
Biaya overhead pabrik	592,981,056	339,805,100	Factory overhead costs
Beban bongkar	3,274,713,697	3,572,829,544	Loading load
Beban angkutan lokal	1,069,170,000	624,252,116	Local freight load
Beban lainnya	-	4,048,099	Other expense
Jumlah beban pokok penjualan	359,459,706,358	308,010,991,502	Total Cost of goods sold

23. BEBAN USAHA

23. OPERATING EXPENSE

	2021	2020	
Transport ekspor dan lokal	20,466,564,663	12,193,939,547	Export and local transport
Gaji dan tunjangan	1,689,427,182	1,495,388,706	Salary and allowance
Konsultan/pajak/entertain /sumbangan/iuran	225,210,883	654,532,939	Consultant/tax/entertain donation/dues
Penyusutan aktiva (catatan 10)	455,696,011	1,408,394,914	Depreciation (note 10)
Beban kantor	890,061,862	419,835,915	Office expenses
Pemeliharaan aktiva	1,472,261,943	351,725,010	Maintenance of assets
Perjalanan	342,120,170	244,479,420	Traveling
Imbalan paska kerja (catatan 17)	117,931,282	229,454,556	Post-employee benefits (note 17)
Asuransi dan sewa	123,317,185	128,108,461	Insurance and rent
Pos dan telekomunikasi	84,459,577	105,241,726	Post and telecommunication
Pemasaran	25,150,990	12,821,039	Marketing
Jumlah	25,892,201,747.200	17,243,922,233	Total

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN LAIN-LAIN

	2021	2020	
Jasa giro	52,850,289	42,763,705	Interest income
Lain-lain	421,759,798	249,030,547	Others
Jumlah	474,610,087	291,794,252	Total

25. BEBAN LAIN-LAIN

	2021	2020	
Biaya bank dan provisi	569,627,111	87,752,444	Bank fees and provisions
Bunga bank	5,699,850,166	7,030,921,454	Bank interest
Beban (Pendapatan) selisih kurs	(185,039,001)	(1,892,047,854)	Foreign exchange (income) expense
Biaya lain-lain	97,911,333	-	Miscellaneous expense
Jumlah	5,612,722,498	5,226,626,044	Total

26. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 22	-	-	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 25	3,718,419	-	Income tax article 25
Pajak pertambahan nilai	435,971,488	364,468,533	Value added tax
Jumlah	439,689,907	364,468,533	Total

b. Utang pajak

	2021	2020	
Pajak penghasilan pasal 21	3,968,750	3,968,750	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	31,948,580	16,344,341	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1,160,320	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	279,210,878	-	Income tax article 29
Pajak penghasilan pasal 25	24,628,320	24,628,320	Income tax article 25
Jumlah	340,916,848	44,941,411	Total

c. Beban pajak

	2021	2020	
Beban pajak - kini	(512,330,841)	(14,603,664)	Current - tax expense
Pajak tangguhan	23,080,256	11,372,110	Deffered tax
Jumlah	(489,250,585)	(3,231,554)	Total

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak	2,165,784,223	(761,443,309)	<i>Earning before tax</i>
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Imbalan pasca kerja	117,931,282	229,454,556	<i>Employee benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang	-	(26,221,231)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference:</u>
Pendapatan bunga bank	(52,850,289)	-	<i>Bank interest income</i>
Biaya konsultan/IPO/pajak/ sumbangan/iuran	-	654,532,939	<i>Consultant/IPO/tax/ donation/dues</i>
Beban pemasaran	-	12,821,039	<i>Marketing expense</i>
Pendapatan jasa giro	-	(42,763,705)	<i>Interest income</i>
Beban administrasi bank	94,346,798	-	<i>Bank administration expense</i>
Beban pajak bunga bank	3,564,536	-	<i>Bank tax interest expense</i>
Jumlah	162,992,326	827,823,598	<i>Total</i>
Penghasilan kena pajak	2,328,776,549	66,380,289	<i>Income tax calculation</i>

Tarif pajak:

31 Desember 2021	512,330,841	-	31 Desember 2021
22% x (2,328,776,548)			22% x (2,328,776,548)
31 Desember 2020	-	14,603,664	31 Desember 2020
22% x 66,380,289			22% x 66,380,289
Jumlah beban pajak penghasilan	512,330,841	14,603,664	Total income tax expense
Dikurangi			<u>Deducted</u>
Pajak penghasilan pasal 22	(126,660,742)	12,023,356	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(106,459,221)	190,101,927	<i>Income tax article 25</i>
Pajak terutang			<i>Tax payable</i>
(Pajak penghasilan pasal 29)	279,210,878	202,125,283	<i>(Income tax article 29)</i>

Pajak tangguhan

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Calculation benefit (expense) deferred tax for the years December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	1 Januari 2021/ January 1 2021	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income)	Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Rp
Imbalan pasca kerja	309,540,634	-	(79,617,436)	23,586,256	253,509,454	<i>Post employee benefit</i>
Jumlah	309,540,634	-	(79,617,436)	23,586,256	253,509,454	Total

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2020/ January 1 2020	Penyesuaian <i>Adjusment</i>	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (<i>credited/</i> <i>expensed to</i> <i>others</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>)	Dibebankan ke Laporan laba rugi (<i>credited /</i> <i>expensed to</i> <i>income</i> <i>statement</i>)	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Rp	
Imbalan pasca kerja	277,826,840	(33,339,220)	(10,075,530)	50,480,001	284,892,091		Post employee benefit
Cadangan kerugian piutang	-	30,417,214	-	(5,768,671)	24,648,543		Allowance for - impairment losses
Jumlah	277,826,840	(2,922,006)	(10,075,530)	44,711,330	309,540,634		Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tertera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi beban pajak penghasilan pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum pajak menurut laba rugi komprehensif	2,165,784,223	(761,443,309)	<i>Income before tax according to comprehensive income</i>
Tarif pajak yang berlaku 31 Desember 2021 22% x 2,165,784,222	(476,472,529)	-	<i>: Taxable rate December 31, 2021 22% x 2,165,784,222</i>
31 Desember 2020 22% x (761,443,309)	-	167,517,528	<i>December 31, 2020 22% x (761,443,309)</i>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap	(9,913,430)	(137,409,860)	<i>The tax effect of permanent differences</i>
Penyesuaian tarif pajak	(2,864,626)	(33,339,221)	<i>Tax rate adjustments</i>
Jumlah	(489,250,585)	(3,231,554)	Total

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN**

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga.

c. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT**

In performing operation investing and financing activities, the Company has financial risks of currency risk, price risk, credit risk, liquidity risk and market risk and defines are as follows :

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Company is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Company in the operational activities do not significantly exposed to interest rate risk.

c. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

The Company managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

d. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

	2021	2020	
Kas dan setara kas	8,208,762,363	1,393,336,654	Cash and cas equivalent
Piutang usaha	26,237,238,891	45,462,190,929	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	60,000,000	228,952,800	Other accounts receivable
Jumlah	34,506,001,254	47,084,480,383	Total

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)**

d. Credit risk (continued)

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customer, client or other party fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instrument that have potensial for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable and others accounts receivable. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount of the accounts.

The Company's maximum exposure for credit risk are as follows :

e. Liquidity risk

Liquidity risk is risk where is the Company will have difficulty in obtaining funds to meets its commitments related to financial instrument.

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents to enable the Company to fullfill the Company commitments to its normal operation. Beside that the Company also monitoring projection and actual cash flows, also monitor due date financial assets and liabilities.

The Company plans to pay all liabilities in the next period. To meet the commitment, the Company expects it operation to generate sufficient cash inflow. The Company has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)**

f. Risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemegang saham. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

g. Kategori dan kelas instrumen keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)**

f. Equity risk

The Company manage equity risk to make sure that the Company is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance

All the Company equity structure from equity and loan from shareholder. There is no other loan received by the Company to strengthen its capital structure.

The Company's Director periodically reviewed the Company capital structure. As a part of reviewed, Director considers equity cost and related cost.

g. Categories and classes of financial instruments

The table below presents a comparison of the carrying value to the fair value of the Company's financial instruments recorded in the financial statements.

	2021	
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	8,208,762,363	8,208,762,363
Piutang usaha	26,237,238,891	26,237,238,891
Piutang lain-lain	60,000,000	60,000,000
Uang muka pembelian	23,882,521,646	23,882,521,646
Jumlah aset keuangan	58,388,522,900	58,388,522,900
Liabilitas keuangan jangka pendek		
Utang usaha	10,621,016,566	10,621,016,565
Utang lain-lain	98,833,300	98,833,300
Beban akrual	40,024,437	40,024,437
Utang bank	36,569,064,194	36,569,064,194
Utang pembiayaan	11,357,116,100	11,357,116,100
Jumlah liabilitas keuangan	58,686,054,597	58,686,054,596

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

g. Kategori dan kelas instrumen keuangan (lanjutan)

27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

g. Categories and classes of financial instruments (continued)

	2020		
	Nilai tercatat / Carrying value	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			<i>Financial assets</i>
Kas dan setara kas	1,393,336,654	1,393,336,654	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	45,462,190,929	45,462,190,929	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	228,952,800	228,952,800	<i>Others accounts receivable</i>
Uang muka pembelian	10,337,137,954	10,337,137,954	<i>Advance payment</i>
Jumlah aset keuangan	57,421,618,337	57,421,618,337	Total financial assets
 Liabilitas keuangan jangka pendek			 <i>Financial liabilities</i>
Utang usaha	11,317,932,932	11,317,932,932	<i>Trade accounts payable</i>
Utang lain-lain	91,333,300	91,333,300	<i>Other account payable</i>
Beban akrual	56,120,300	56,120,300	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank	11,731,499,792	11,731,499,792	<i>Bank loan</i>
Utang pembiayaan	40,044,082,834	40,044,082,834	<i>Lease payable</i>
Jumlah liabilitas keuangan	63,240,969,158	63,240,969,158	Total financial liabilities

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktik pasar terbaik.

In order to manage these risk effectively, the Board of Director has approved several strategies to managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. These guidelines establish the objectives and actions to be taken in order to manage the financial risk.

The main guidelines from this policy, are as follows :

- *Minimization risk of interest rate, currency and market risk for every transaction.*
- *Maximization used "natural hedge" that benefit as much as possible off-setting natural between sales and expense and accounts payable and accounts receivable in same currency. The same strategy is taken in relation to interest rate*
- *Monitoring and doing all activites of financial risk management.*
- *All financial risk management activities are conducted wisely and consistently and follow best market practices.*

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIA SEJAHTERA MINA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. KONTIJENSI

Berdasarkan surat dari PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. Nomor 004/ASM/XII/2020 tanggal 29 Desember 2020, perihal somasi (teguran) II kepada Bapak Amasse terkait pengiriman barang pesanan rumput laut jenis cottonii yang dimana uang muka pembelian telah dibayarkan. Nilai pertanggung jawaban yang diajukan oleh PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. kepada Bapak Amasse adalah sebesar Rp 116,571,640.

29. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Kondisi tahun 2021 dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan akibat merebaknya Virus Corona (Covid-19) yang terjadi pada kuartal pertama tahun 2020. Imbas Virus ini dapat menahan pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun pertumbuhan ekonomi global. Pandemi ini memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen. Pelemahan ekonomi Indonesia maupun dunia dan penurunan aktivitas yang terjadi diseluruh dunia dengan adanya pembatasan sosial berskala besar yang simultan.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasional, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan. Sehingga, manajemen perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi perusahaan.

30. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab untuk menyelesaikan laporan keuangan yang dimulai dari halaman 1- 44 ini pada tanggal 30 Maret 2021.

28. CONTIGENCIES

Based on a letter from PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. Number 004/ASM/XII/2020 dated December 29, 2020, regarding subpoena (warning) II to Mr. Amasse regarding the delivery of cottonii seaweed orders for which the down payment has been paid. The accountability value proposed by PT Asia Sejahtera Mina, Tbk. to Mr Amasse amounting to Rp. 116,571,640.

29. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The condition for 2021 has faced a tremendous challenge because of the spread of Corona Virus (Covid-19) that happened in the first quarter of 2020. The outbreak of this virus has restrained Indonesia's economic growth as well as the growth of global. This pandemic giving the impact directly and indirectly to the global economic, markets and the counterparties and consumer. The weakening of the Indonesia and world economy and the limitation of activities resulting from the implementation of simultaneous large-scale social distancing.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact. So management of the company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the company

30. RESPONSIBILITY TO COMPLETING FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company has responsibility to completed this financial statements stared from page 1 to 44 at March 30, 2021.



AsiaMina
PT. Asia Sejahtera Mina Tbk.

PT ASIA SEJAHTERA MINA TBK

2020

ANNUAL REPORT

Table of Content

TABLE OF CONTENT.....	2
COMPANY INFORMATION	3
REPORT A BOARD OF COMMISSIONERS.....	4
REPORT BOARD OF DIRECTOR.....	8
COMPANY PROFILE.....	12
Company History	12
Business fields.....	12
Company Standards.....	12
VISION AND MISSION OF THE COMPANY.....	13
Company Vision	13
Company Mission	13
SUMMARY OF FINANCIAL DATA.....	14
SUMMARY OF STOCK.....	15
Chronology of Stock Listing and Increase in Number of Shares.....	15
Shareholder Structure	15
ORGANIZATIONAL STRUCTURE OF THE COMPANY.....	16
Board of Management.....	16
Profile of the Management of the Company.....	17
Corporate governance.....	18
Corporate Secretary	18
Audit Committee	19
Internal Audit Unit.....	20
Corporate Social Responsibility (CSR).....	20
Human Resources	21
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS.....	22
Sales and Production	22
Collection, Packing and Distribution Process	22
Raw materials and suppliers.....	24
Financial Position (Balance Sheet).....	25

COMPANY INFORMATION

Date of General Offer

Head Ofice

: November 26th, 2019

: Jl.Dr.Makaliwe Raya No.16 B
Kel.Grogol Kec.Grogol Petamburan,
West Jakarta

Phone : 021-21192523

Email : admin@asiamina.com

Warehouse

: **Surabaya**

Pergudangan Tiara Jabon B6-B7
Kel.Tambak Sawah Kec.Waru, Sidoarjo

Makassar

Pergudangan Parangloe Indah Blok L2 No.7
Jl.Ir Sutami No.24

Kawasan Logistik Terpadu Blok A1
Jl.Kapasa Raya No.1, Kota Makassar

Maros

Pergudangan Pattene, Tala-Tala
Desa Nisombalia
Kecamatan Marusu Kabupaten Maros

Board of Commissioner and Director

The President of Commisionary
Commisionary (Independent)

: Bayu Aji

: Thelly Rope

The President Of Director
Director
Audit Committee

: Indra Widhyadharma

: Agnes Kristina

: Thelly Rope (Head)
Octaviana Amanda (Member)
Sarah Cahya Prawira (Member)

Corporate Secretary
Public Accountant
Stock Exchange Registrant
Administration Bureau

: Agnes Kristina

: KAP Ruslim&Ruslim

: PT.Bursa Efek Indonesia Stock

: PT. Share Star Indonesia

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Dear Stakeholders,

Praise and gratitude we pray to the presence of Allah SWT who has given many gifts to all of us so that PT Asia Sejahtera Mina Tbk is successful in still being able to run a business with relatively good performance, from operational and financial aspects in the midst of slowing world economic growth conditions and the covid outbreak that occurred in Indonesia. 2021. However, we are still able to take advantage of existing opportunities and continue to show optimism for the years ahead. The Board of Commissioners assesses that all Directors have taken good and targeted business steps.

Performance Appraisal of Directors

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja seluruh jajaran Direksi pada 2021 telah berjalan dengan baik. Sebagai salah eksportir rumput laut besar di Indonesia, PT Asia Sejahtera mina Tbk, mampu merespon kondisi pasar dengan sangat baik dan tetap memperhatikan perkembangan perusahaan di masa pandemi Covid 19 yang sedang terjadi maupun kondisi di masa yang akan datang dan aspek keselamatan serta kelestarian lingkungan. Dengan berbagai peluang yang ada, sepanjang 2021 PT Asia Sejahtera Mina berhasil memaksimalkan momentum dengan menjaga level pendapatan usaha dan meraih penjualan senilai Rp 393 M di tengah pandemi yang sedang mewabah tentu layak mendapatkan apresiasi.

Kami selaku Dewan Komisaris ingin menyampaikan laporan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pengawasan atas perusahaan selama 2021.

Strategy and Program 2022

In order to support the national resilience program through the empowerment of coastal communities, the Company has established a number of business strategies to achieve the targets that have been set in 2022. From the corporate side, the Company secures the supply of raw materials and markets. The company also continues to optimize all sources of business income as well as manage and develop Human Resources (HR) so that they are professional and increase productivity.

Production and Sales Performance

In 2021, with the COVID-19 pandemic still ongoing, all countries in the world are no exception, Indonesia is felt by almost all industries. The company's performance began to increase compared to the previous year. In the field of production, national seaweed production began to increase compared to the previous year. In the field of marketing and sales, the company continuously strives to meet the demand for dried seaweed at home and abroad. In 2021, the realization of sales reaching the target can be seen from an increase in sales of 19% from the previous year.

Financial performance

In 2021, the Company recorded sales of Rp. 393 billion, an increase of 19% from the previous year in 2021. The company's sales in 2020 reached Rp. 329 billion. The increase in the company's sales was due to an increase in demand for seaweed from domestic and foreign consumers. The Company's total assets as of the end of 2021, total assets were recorded at Rp. 179 billion, an increase of 4% from its value at the end of 2020, which was Rp. 171 billion. The increase in assets was triggered by an increase in inventory at the end of the year and advances given to seaweed farmers.

Business development

Throughout 2021, it will be quite a difficult time for the Company because apart from experiencing a period of weakening of the Rupiah against the Dollar, the selling price of export seaweed products is volatile. The market price of seaweed had reached USD1900/ton and dropped to the level of \$1250/ton. This condition makes the company unable to achieve the maximum profit target.

Good Corporate Governance and Risk Management

In an effort to continuously improve the values and culture of the Company in line with the basic principles of Good Corporate Governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. PT Asia Sejahtera Mina has socialized the Company's Code of Ethics together by involving all employees at all levels of the organization at the Head Office and Representative Offices with various methods such as face-to-face and electronically in increasing understanding and internalizing the expected cultural values. Through the Whatsapp Group, the Board of Commissioners regularly monitors the progress of the company's activities. The Company's success in achieving operational and financial targets is inseparable from good corporate governance (GCG). The Company always cultivates the principles of Good Corporate Governance in order to ensure business continuity in the long term. GCG will help ensure the Company is in a healthy condition in terms of legal and financial operations, as well as preparing the Company to compete fairly in the midst of business challenges and increasingly dynamic national economic conditions, PT Asia Sejahtera Mina remains committed to implementing GCG implementation as the underlying principle in the mechanisms and processes Company management. The company continues to provide quality products with product quality standards, respect each other in fostering cooperation and strive to achieve the best, these are examples of efforts made in line with the basic principles of GCG, namely openness, accountability, responsibility, independence and equality.

Corporate social responsibility

Implementation of the Corporate Social Responsibility Program throughout 2021 Through the Partnership Program with several cooperatives engaged in seaweed cultivation, the Company provides counseling on the use of seaweed cultivation using modern methods to farmers so that they can produce good seaweed and increase production capacity, In addition, the company cooperates with cooperatives so that the sustainability of this program is expected to improve the economy of coastal communities while at the same time creating a sustainable supply of seaweed for the company.

Human Resources

Human Resources (HR) is the most important asset for the Company, fast business dynamics as well as the company's internal development requires maintaining the quality of competent human resources so that the Company can develop and face the existing challenges. The Board of Commissioners appreciates Management's steps to continuously improve employee competence by implementing various training and development programs which are considered as an effort to maintain the competitiveness of the Company in the future and be able to maintain relationships with suppliers and buyers.

Business Prospects, Plans and Targets for 2022

The Board of Commissioners fully supports the steps of the Board of Directors in improving the achievement of the Company's operational performance in supporting the national resilience program by strengthening the economy of coastal communities and increasing the competitiveness of national products. To that end, the Board of Commissioners has

reviewed and studied the business plan that has been developed by the Board of Directors in 2022. The company plans to penetrate the market and continue its efforts to sell seaweed in semi-finished form as well as increase the number of suppliers and production centers to ensure the continuity of the Company's business in the years to come. future. In an effort to improve production performance in 2022, the company has set various programs and plans, including the development of seaweed drying methods and developing seaweed cultivation and utilizing warehouse receipts as a form of value protection against market fluctuations. Production efficiency to improve product competitiveness

The Board of Commissioners has reviewed the business targets that have been set for next year and views that these targets can be achieved with the right business strategy.

Closing

On behalf of the Board of Commissioners, I express my appreciation to all parties who have contributed to the achievement of the performance of PT Asia Sejahtera Mina in 2021. The Board of Commissioners expresses gratitude and high appreciation to the Shareholders, Directors, Management and all employees of PT Asia Sejahtera Mina for all hard work, dedication and performance that has been shown throughout 2021. The development of an increasingly tight business environment is no reason to dampen our steps and enthusiasm. With commitment, work spirit and high dedication, we believe the company in 2022 will be able to provide better performance and be able to continue to make achievements to increase national foreign exchange by increasing seaweed exports.

On behalf of the Board of Commissioners
PT Asia Sejahtera Mina Tbk,



Bayu Aji
President Commissioner

BOARD OF DIRECTORS 'REPORT

Dear Shareholders and stakeholders,

Various important achievements and achievements achieved by PT Asia Sejahtera Mina throughout 2021 as a separate gift for which we should be grateful. Thanks to God's grace, this company that we love and be proud of can grow and develop well. In the second semester of 2021, an increase in production will affect the Company's performance. The company carries out various efficiency measures, product mix and other strategies to maintain performance.

Throughout 2020, the company will continue to strive to build a stronger foundation through better operational efficiency to improve the company's performance which is becoming more resilient and applies the principles of Good Corporate Governance (GCG).

2022 Strategy and Program

PT Asia Sejahtera Mina has always been committed to meeting seaweed needs and supporting national resilience through community empowerment. In addition, the company also makes every effort to increase exports and increase competitiveness. The company innovates by modifying equipment and manufacturing machines aimed at achieving production efficiency. The company also guarantees the supply of raw materials through penetration of other grass-producing areas, as well as the management and development of quality human resources by increasing employee competence through training and education. Management is committed to reducing production costs so as to be able to create products with production costs that are able to compete in the international market. One of the ways to optimize profits is through the selection of quality products

Production and Sales Performance

The company's export realization in 2021 reached 22,437 tons or higher than 2020 which reached 20,529 tons, this increase was triggered by the high demand for seaweed from domestic and foreign consumers during 2021. To maintain and increase supply and meet export needs, the Company seeks to optimize the potential in other existing seaweed-producing areas, as well as implement operational efficiency so that it is expected to be able to improve performance and maintain the stability of the Company in a sustainable manner.

Financial performance

The 2021 Financial Report of PT Asia Sejahtera Mina has been audited by KAP Ruslim & Ruslim, with the presentation of the financial statements in a "fair" manner in all material respects according to financial accounting standards in Indonesia. In 2021, the Company managed to obtain a gross profit of 33 billion and recorded an operating profit of Rp. 2.165 billion. In addition, comprehensive income increased by more than 300% from the previous year. The Company's Statement of Financial Position also experienced an increase. The company's total assets have increased. As of the end of 2021, total assets are worth IDR 179 billion, up 5% from 2020 worth IDR 171 billion. The Company's equity at the end of 2021 was worth Rp 108 billion, an increase of Rp 2 billion or 1.8% compared to 2020 worth Rp 106 billion.

Project and Business Development

The condition of the world economy, which began to improve during 2021, led to increased demand from local and foreign consumers, this prompted the Company to strive to meet consumer demand by continuing to develop its business and cooperate with seaweed farmers in order to supply seaweed needs. Various efforts were made to protect the assets owned by protecting assets using insurance or making repairs to the assets owned. Efforts to improve competitiveness and maintain the sustainability of the Company continue to be carried out in a sustainable manner by collaborating with stakeholders in the national seaweed industry and large world seaweed buyers.

Corporate Governance Practices and Risk Management

The Company has implemented the challenges and risks that continue to increase, which does not dampen the company's steps to continue to create sustainable business strategies that are in line with the basic principles of GCG, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness. The Company strives to implement GCG and Risk Management through its Commitments, Policies, Guidelines and Procedures. The commitments they have are GCG Commitment, Commitment to Implementing the Company's Code of Ethics and Commitment to Gratification Control. The company also implements a Risk Management Policy, especially in terms of fluctuations in the rupiah exchange rate, introduction of suppliers and screening of our buyers so as to obtain credible buyers. The implementation of GCG implementation is a manifestation of the company's compliance as an important key to maintaining stakeholder trust in order to achieve the success of the Company.

Corporate social responsibility

The Company realizes the importance of implementing corporate social responsibility programs to create harmonious relationships with the surrounding community and stakeholders in the seaweed industry. The Company in 2021 empowers the community to grow seaweed using modern methods that can increase production yields, while also reducing emissions that occur in their daily lives. The Company's strong commitment in advancing the surrounding community is realized through the Partnership Program with several fostered cooperatives

Human Resources

Human Resources (HR) is one of the Company's most valuable assets. HR has a strategic role in achieving the company's vision to become an international class company in the seaweed export sector. Superior, professional and competent human resources are the main elements to support the Company's operations that use high technology. Mastery of these technologies is very influential on the smooth production process. Therefore, competency-based HR development and developing good employment relations are the strategic focus of the Company. The company always applies the values of equality in operational activities and fosters a culture of innovation by providing a forum for employees to channel innovations, ideas, criticisms and suggestions to management in order to create progress in the company.

Business Prospects, Plans and Targets for 2022

As an effort to continue to grow and be sustainable, PT Asia Sejahtera Mina remains committed to making business investments, increasing production capacity, developing projects and infrastructure, and strengthening marketing networks. This needs to be done considering that the company is one of the links in the national product chain where Indonesia is the world's largest producer of seaweed. The competition in the seaweed industry in 2022 is expected to continue an increasing trend from the previous year. The main threats faced will not be much different from 2021, namely business competition, especially with foreign legal persons/entities operating in Indonesia, natural conditions resulting in price fluctuations and global economic uncertainty. For this reason, the company has made a mature and sustainable business plan so that the increase in production and sales can continue to run optimally. In improving the achievement of operational performance, the Company's Board of Directors will continue to make efforts to maintain good relations with large international buyers and develop a supply base to ensure the availability of seaweed supplies.

Closing

We, the entire Board of Directors of PT Asia Sejahtera Mina would like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners of PT Asia Sejahtera Mina for their support and good cooperation so that the Company can achieve optimal performance. We also express our gratitude and high appreciation to all employees of PT Asia Sejahtera Mina for the hard work, dedication and loyalty that have been shown throughout 2021. We are optimistic that the hard work and competence possessed by the company today will be able to encourage the optimization of every opportunity that exists. to realize the Company's vision to become A growing and sustainable world-class company in the fertilizer, chemical and agribusiness industries.

On Behalf of Directors
PT Asia Sejahtera Mina,



Indra Widyadharma
President Director

COMPANY PROFILE

Company History

PT Asia Sejahtera Mina Tbk ("the Company"), headquartered in the City of West Jakarta is an Indonesian legal entity established on August 27, 2008 . PT Asia Sejahtera Mina Tbk is one of the largest seaweed companies in Indonesia which is committed to maintain the quality of seaweed, therefore, until now, PT Asia Sejahtera Mina Tbk has developed the cultivation of grass lau t scattered throughout Indonesia through cooperation with interested parties.

PT Asia Sejahtera Mina Tbk has seaweed suppliers and farmers throughout Indonesia and warehouses located in Surabaya and South Sulawesi. Therefore, the Company continues to develop and innovate to explore the benefits of Indonesian seaweed by carrying out a series of activities, one of which is modern cultivation to improve the quality of seaweed. In an effort to become one of the largest seaweed exporters in Indonesia, PT Asia Sejahtera Mina Tbk will expand its market share by establishing factories to produce finished goods that will be used as food ingredients, medicines, fertilizers and as raw materials in hydrocolloid production such as carragenan, agar and alginate.

Business Scope

The Company has the intention and objective to conduct business in agriculture, fisheries, manufacturing and wholesale trade in accordance with the provisions in the applicable laws and regulations. The Company's main activities are processing seaweed into processed dried seaweed in the form of *Dried Eucheuma Cottonii Seaweed* , *Dried Eucheuma Spinosum Seaweed* , *Dried Gracilaria Seaweed*.

Company Standards

1. HACCP is certified by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia;
2. Phytosanitary certified by the Ministry of Agriculture of the Republic of Indonesia;
3. SKP is certified by the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries of the Republic of Indonesia;
4. Warehouse Receipt System certified by BAPPEBTI Ministry of Trade of the Republic of Indonesia ;
5. Classification of warehouse B by Bhanda Graha Reksa;
6. Registration Number of the Republic of China.

VISION AND MISSION OF THE COMPANY

Company Vision :

To be the largest and most trusted exporter of seaweed, fishery products and derivatives in the world.

Company Mission :

1. Providing seaweed with the best quality, good service, prompt delivery and sustainable supply;
2. Dedicate the use of technology to process seaweed;
3. Commit to developing and using environmentally friendly materials;
4. Commit to developing seaweed farming methods that can improve the productivity of seaweed farming;
5. Dedicated to developing environmentally friendly materials from seaweed;
6. Dedicated to developing energy derived from natural resources.

SUMMARY OF FINANCIAL DATA

The summary of financial data of PT Asia Sejahtera Mina Tbk for the last 2 (two) years is as follows:

In million Rp

	2021	2020
Income		
Sales	392.655	329.428
Gross Profit	33.196	21.417
Net Income	2.165	(761)
Profit for the year	1.676	(764)
Total comprehensive profit (loss) income	1.995	(728)
Outstanding share	25%	25%
Balance Sheet		
Total Asset	179.189	171.126
Total Liability	70.649	64.580
Total Equity	108.540	106.545
BUSINESS RATIO (%)		
Gross Profit Margin to Sales	8.45%	6,5%
Net Income to Sales	0.55%	(0,23)%
Comprehensive Income to Sales	0.50%	(0,22)%
Comprehensive Income to Total Asset	1.11%	(0,42)%
Comprehensive Income to Total Equity	1.83%	(0,68)%
FINANCIAL RATIO (%)		
Current Asset to Current Liability	222%	244%
Liability to Equity	65.09%	60,61%
Liability to Asset	39.42%	37,73%

SUMMARY OF STOCK

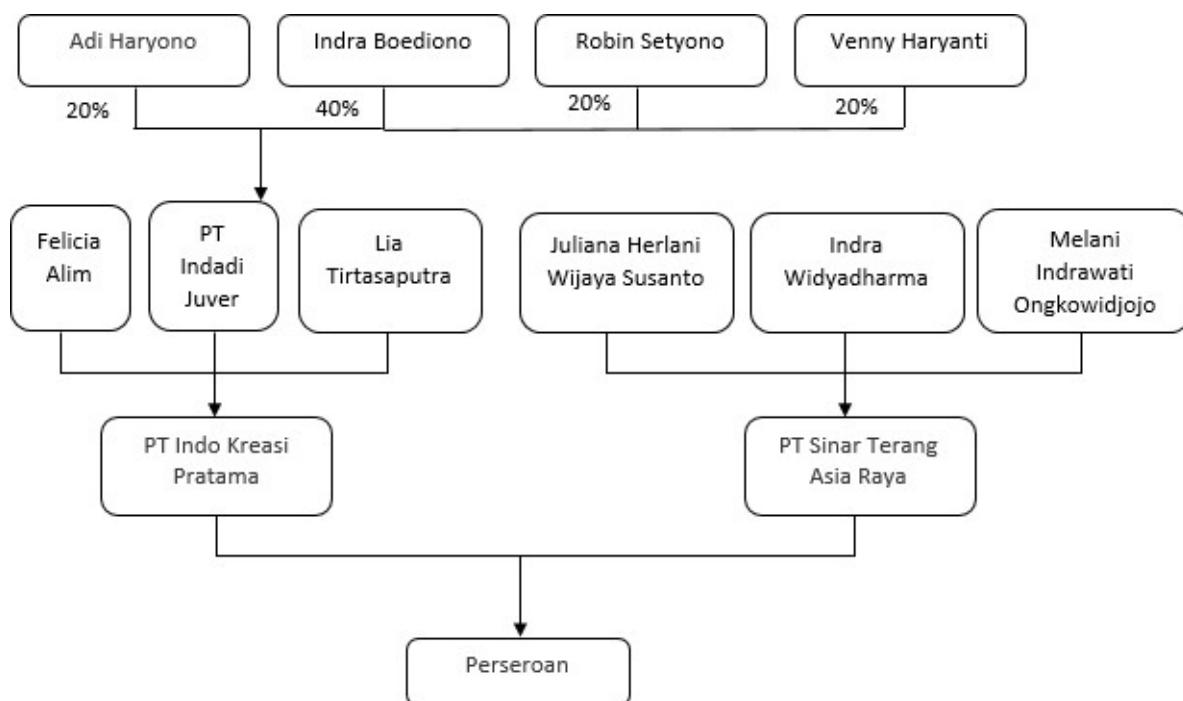
The composition of the Shareholders of the Company can be found in the tabel as follows:

Shareholders	Nominal Value Rp 100 Per Share		
	Number of issued and fully paid shares	Ownership (%)	Total (Rp)
PT Indo Kreasi Pratama	450.000.000	45	45.000.000.000
PT Sinar Terang Asia Raya	300.000.000	30	30.000.000.000
Masyarakat (dibawah 5%)	250.000.000	25	25.000.000.000
Jumlah	1.000.000.000	100	100.000.000.000

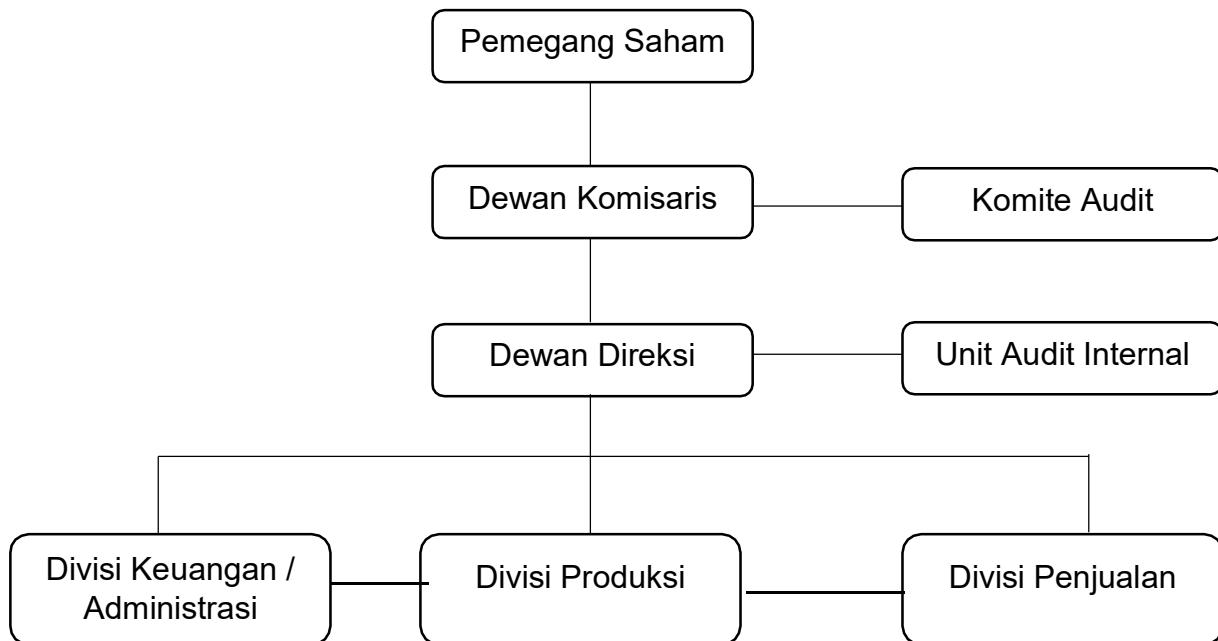
Chronology of Stock Listing and Increase in Number of Shares

On December 2, 2019, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (formerly the Jakarta Stock Exchange) by making an initial public offering of 250,000,000 (two hundred and fifty million) shares at a nominal value of Rp 100, - (serratus rupiah) per share at a price bid Rp 110, - (one hundred and ten rupiah) per share. In 2019, the Company increased the authorized capital from 2,000 (two thousand) shares to 100,000 (one hundred thousand) shares.

Shareholder Structure



THE COMPANY'S ORGANIZATIONAL STRUCTURE



Board of Management

Based on the Deed of Decision of the Shareholders of PT Asia Sejahtera Mina No. 13 dated July 10, 2019, drawn up before Sunarni, SH, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System Database at the Directorate General of General Legal Administration, Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes in Data of PT Asia Sejahtera Mina No.AHU-AH.01.03-0389187 Dated August 28, 2020 and has been registered in the Company Register No.AHU-0158202.AH.01.11 Year 2020, the composition of the members of the Board of Directors and Commissioners are as follows:

Commissioner
President Commissioner : Bayu Aji
Commissioner (Independen) : Thelly Rope

Director

President Director	: Indra Widyadharma
Director	: Agnes Kristina

The duties and authorities of the Company's Directors according to Article 15 of the Articles of Association are as follows:

1. The Board of Directors has the right to represent the Company in and outside the Court on all matters and in all incidents, binding the Company with other parties and other parties with the Company and taking all actions, both regarding management and ownership, but with the limitation that to:
 1. Borrow or lend money on behalf of the Company (not including taking Company money at a bank);
 2. Buy / sell or acquire / release rights to immovable property belonging to the Company;
 3. Placing / lending in any form of the Company's immovable property;
 4. Conducting equity participation or releasing equity participation in other companies without prejudice to the authorized permit and by taking into account the applicable laws and regulations; and
 5. Transfer, dispose of the rights or guarantees of debt with a value of up to less than 50% (five thirty percent) 9aktiva wealth) of the Company in the financial year in a single transaction or several transactions a stand alone or are related to one another.
must be approved by or the relevant documents signed by the Board of Commissioners.
2. Legal actions to transfer or guarantees of debt that is more than 50% (five thirty percent) either in a single transaction or several transactions that stand alone or are related to one another must be approved by the AGM on terms and conditions as referred to in Article 12 Paragraph 4 Articles of Association.
 - a. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Directors and represent the Company.
 - b. In the event that the President Director is not present or is unable to attend due to any reason, which does not need to be proven to a third party, then another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Profile of the Management of the Company



President Commissioner, Bayu Aji

He is an alumnus of the Master of Management at Gajah Mada University with a major in strategic management. He served as Finance Manager in 2003 – 2005 and is now a Project Manager until now at PT Indadi Setia



Commissioner, Thelly Rope

Indonesian citizen, born on August 31, 1969. He graduated from Hasanuddin University majoring in International Law and completed his Postgraduate studies majoring in Business Law at Padjadjaran University. He now serves as Corporate Legal Manager at PT. Indadi Utama and became a Commissioner at PT. Buana Buton's work



President Director, Indra Widyadharma

Born in Surabaya 1974, alumni of the Business School of the University of Oregon in Eugene-Oregon USA (1997), earned a Master of Business Administration (MBA) City University in the United States (1999) and a Masters in Law from Bhayangkara University in Surabaya (2018), starting his career at Keybank of Washington and became a finance manager at Sea Technology LLC in the USA in 1998. Returning to Indonesia, in 2001 continued his career as an oil and grains analyst at CV Palma Surabaya, a company engaged in the trading of olein and several commodity products. Subsequently in 2008, he founded CV Surya Terang Asia Raya, which is engaged in seaweed trade and nursery. In 2011, he joined with PT Wahana Pronatural Tbk as a director. Subsequently he served as chief director at PT Asia Sejahtera Mina Tbk.



Director, Agnes Kristina

Born in Jakarta in 1978, has a background in Education in the field of taxation from the Social Sciences Political Science at the University of Indonesia. Besides holding taxation A brevet , he also actively deepens his knowledge in taxation by attending various seminars and trainings. Before he decided to join PT Asia Sejahtera Mina in 2019, he served as Assistant Manager of Finance and Accounting at PT Indadi Setia. He was also a Finance and Accounting Supervisor at PT Yluva Cemerlang Komunika.

Corporate governance

The Company always pays attention to and complies with the principles of *Good Corporate Governance* ("GCG Principles") as stipulated in OJK and Stock Exchange Regulations. Related to the application of GCG principles in the Company's business activities, in accordance with the Stock Exchange Listing Regulations and OJK regulations, the Company already has equipment such as an Independent Commissioner, Company Secretary and Audit Committee.

The implementation of GCG within the Company has the following objectives:

1. Give full certainty to shareholders and other *stakeholders* that the Company is managed professionally and is in line with GCG principles;
2. Creating a work environment that is comfortable, prosperous and conducive in order to provide *value to stakeholders* ;
3. Manage resources effectively, efficiently and on target in accordance with the Company's targets;
4. Reducing conflicts of interest;
5. Improve the image of the company (*corporate image*) .

Company Secretary

Based on OJK Regulation No. 35/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers and Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary based on Decree No.025 // ASM / IPO / VII / 2019 dated July 12, 2019 regarding Appointment of *Corporate Secretary* , where the Company has appointed Agnes Kristina to carry out the function of the Corporate Secretariat.

The Corporate Secretary can be contacted on weekdays, with the following address :

Address	: Jl.Dr.Makaliwe Raya No.16B RT 008 RW 004 Grogol, Grogol Petamburan Jakarta Barat
Telepon dan Faksimile	: Phone 021 2119 2523, Fax. 021 2119 2523
Email	: nes@asiamina.com

The function of the Corporate Secretary is to carry out the duties of at least:

- a. Following the development of the Capital Market, particularly the legislation in force in the Capital Market field;
- b. Provide input to the Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the capital market sector;
- c. Provide input to the Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance which includes;
 - Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's Website;
 - Submit reports to OJK on time;
 - Implementation and documentation of the GMS;
 - Organization and documentation of Directors and / or Board of Commissioners meetings, and
 - Implementation of the orientation program towards the Company for Directors and / or Board of Commissioners.
- d. As a liaison between the Company and the Company's Shareholders, OJK and other Stakeholders.

Audit Committee

To comply with the provisions in OJK Regulation No. 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee, the Company as an issuer or public company must have an Audit Committee, the Company has formed an Audit Committee whose members are bound by the Decree of the Board of Commissioners No .24 / ASM / IPO / VII / 2019 Dated July 12, 2019 with a term of office until the issuance of a new Decree of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information to be released by the Company to the public and / or authorities, including financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services they provide;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, the scope of the assignment and compensation for services ;
5. Reviewing the implementation of audits by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Directors on the findings of internal auditors ;
6. Reviewing the implementation of risk management activities carried out by the Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. Examine complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. Analyzing and giving advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interests of the Company; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data and information.

The audit committee member has a term of service of 5 (five) years and may not be longer than the term of office of the Company's Board of Commissioners.

The composition of the Company's Audit Committee members is as follows:

Chairman : Thelly Rope
Member : Octaviana Amanda
Member : Sarah Cahya Prawira

The Audit Committee's authority is as follows:

1. Accessing documents, data, information about the Company's employees, funds, assets and company resources needed;
2. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Involving independent parties outside the Audit Committee members needed to help carry out their duties (if needed); and
4. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Internal Audit Unit

In accordance with OJK Regulation No.56 / POJK.04 / 2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Charter, the Company has formed an Internal Audit Unit that was appointed based on Directors Decree No.001 / ASM / VIII / 2019 approved by the Board of Commissioners on August 2, 2019 appointed Alisar as Head of the Internal Audit Unit and concurrently a member. The duties and responsibilities of internal audit are as follows:

1. Prepare and implement an annual Internal Audit plan;
2. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy;
3. Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. Make an audit report and submit the report to the managing director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested;
7. Working closely with the audit committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
9. Conduct special checks if necessary

Corporate Social Responsibility (CSR)

The Company realizes that business activities are not only intended to create value for shareholders, but must also be able to provide tangible benefits for the community. Because the company in the business of procuring raw materials is in direct contact with collectors and seaweed farmers, the company actually has implemented Social and Environmental Responsibility (TJSL) as mandated by Article 74 paragraph (1) of Law No.40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, namely by providing facilities such as para-drying for seaweed drying, seedlings and ropes, seaweed cleaning compressors (alkon) needed by collectors and seaweed farmers which are minimally sufficient to produce beneficial raw materials for both grass farmers the sea, collectors as well as for their families and for the company. In order to make the implementation of the TJSL clearly visible, in the future the company will list it as one of the posts or budget items in financing the procurement of raw materials in accordance with the mandate of Article 74 paragraph (2) of Law No.40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies.

Human Resources

The Company realized will be the importance of the role of human resources on the Company's success in business. Therefore, the Company has been earnestly and continuously focused to always pay attention to the development and quality of human resources through continuous training programs within the Company (*inhouse training*) to determine the water content in accordance with the needs of the Company.

Until December 2021, the Company only had 9 permanent employees .

The employee details in the table based on position level, education level, age and discipline along with the number of employees are as follows:

According to Education Level

Information	Total Employees	%
Master Degree	2	22%
Bacheloor Degree	5	56%
Diploma	2	22%
Total	9	100%

According to Position Level

Information	Total Employee	%
Director & Commisioner	2	22%
Manager	2	22%
Staff	5	56%
Total	9	100%

According to Age

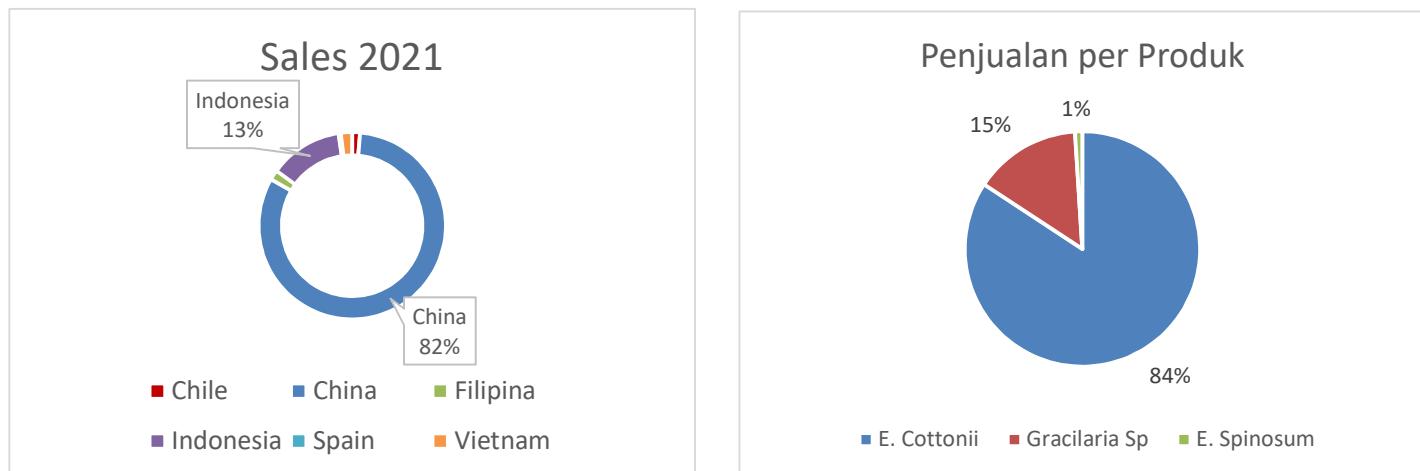
Information	Total Employee	%
40 years above	4	44%
30 – 40 years	3	33%
18 – 30 years	2	22%
Total	9	100%

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

In this report, a description of the discussion and analysis of the Company's financial statements and other important information is presented with an emphasis on the material changes that occur.

Sales and Production

During 2021 the company recorded net sales of Rp. 392,655,804,739 experienced an increase of Rp. 63,227,502,521 or 19% from 2020 where net sales were IDR 329,428,302,218,-, sales in 2021 were dominated by export sales to China by 82%, besides that the company also exports products to other countries such as Chile, the Philippines, Spain and Vietnam. Meanwhile, domestic sales are 13%.



The company produces seaweed in three types, namely:

1. *Dried Eucheuma Cottonii Seaweed*

Is one type of seaweed that can produce kappa carrageenan. Carrageenan is used for thickening and stabilizers in ice cream, as a drug capsule coating material, as an adhesive, a filter on processed meat and widely used in pet food products, as well as giving texture to drinks, such as milk and beer.

2. *Dried Eucheuma Spinosum Seaweed*

Is one type of seaweed that produces carrageenan Iota which is used as raw material in the textile, cosmetics and food industries.

3. *Dried Gracilaria Seaweed*

Is one type of red algae used to produce agar and play a role in the pharmaceutical industry and as a medium for breeding certain bacteria.

Collection, Packing and Distribution Process

The collection, packing and distribution process consists of:

1. The company buys seaweed from suppliers consisting of fostered farmers in the form of bales of sacks;
2. Delivery to the company's warehouse;
3. Test the quality of water content and levels of impurities;
4. Sorting goods that must go through the process of drying or can be directly packed;
5. Drying / processing is carried out in accordance with the contract standards received by the company in company facilities that meet the processing eligibility certificate from HACCP from the fisheries department;
6. Packing;
7. Shipping for export.

There are 2 (two) ways to determine the water content of seaweed, namely the traditional method and the oven.

The traditional way is:

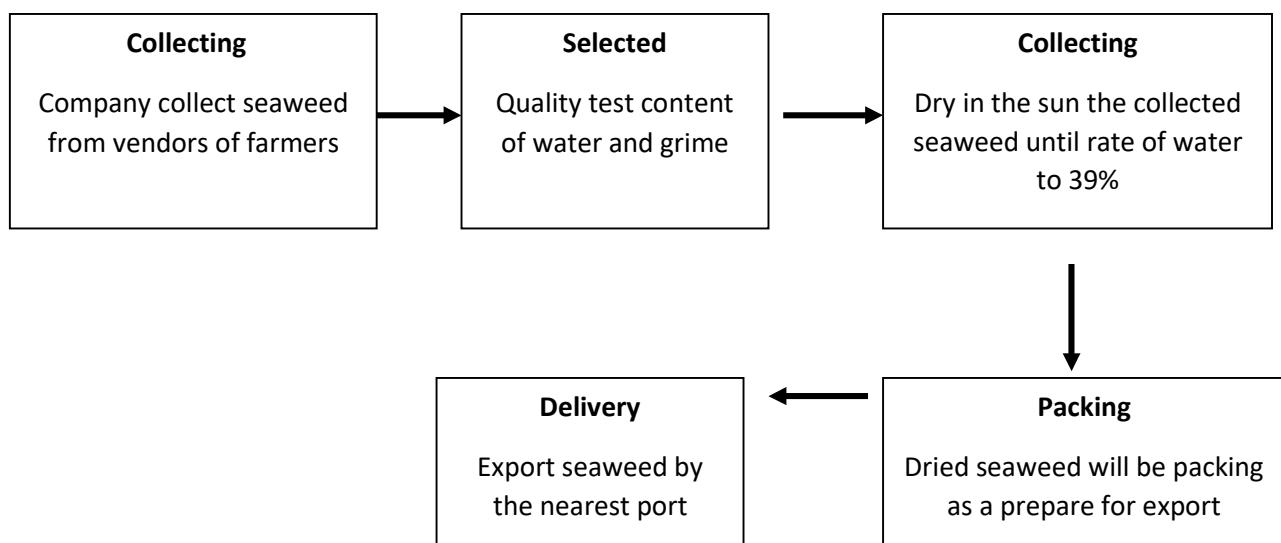
- o First, dried seaweed will be seen removing salt from its thallus.
- o Second, dried seaweed can also be seen from physical changes, when wet seaweed looks transparent, when seaweed becomes dry because it has been through the drying process it will turn pale, wrinkled and smaller.
- o Third, by way of cleaning the salt stick to the seaweed until clean, then using the thumb and forefinger press seaweed. If the seaweed that has been cleaned still feels sticky, it means that the water content in the seaweed is still high.

Determine the moisture content with the oven:

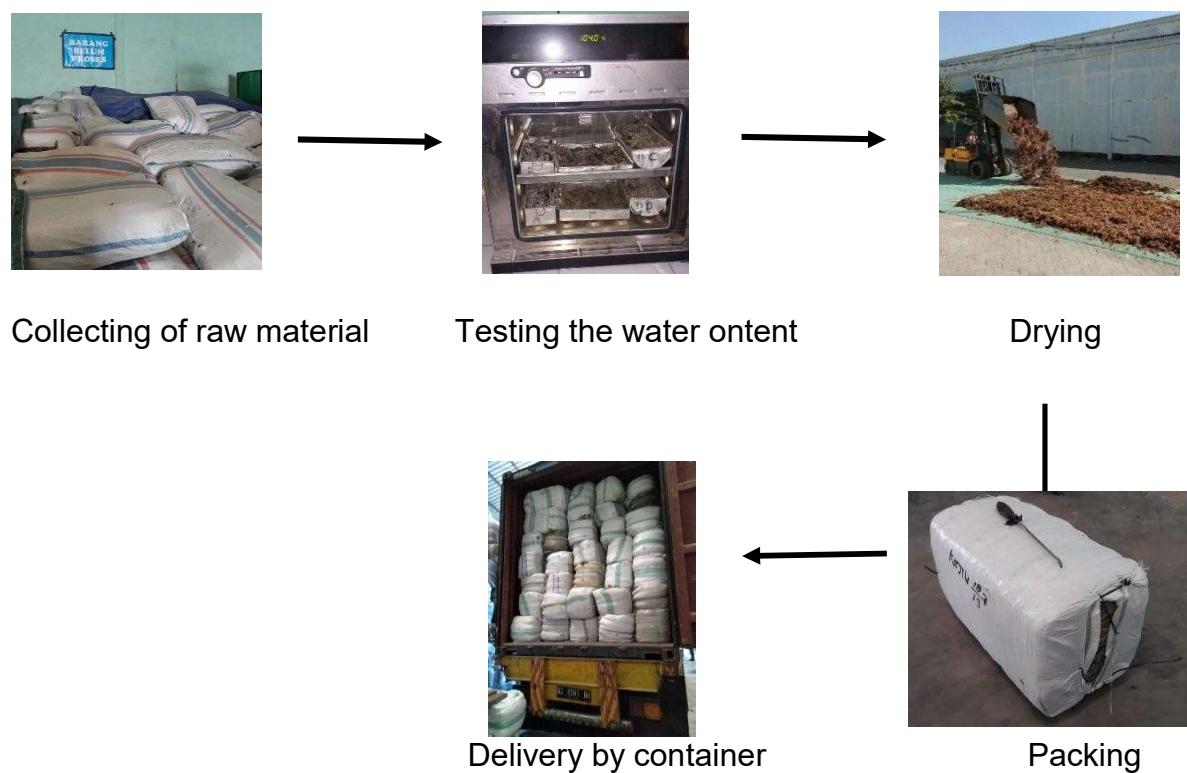
- The use of a sample of 200 grams which will be weighed before the covenant process;
- The sample is put into an oven with a temperature of 105 degrees for a certain time;
- The sample will be weighed again. Consideration of the weight will be calculated to determine the water content available.

The process of collection, packing and distribution of *Dried Eucheuma Cottonii* Seaweed and *Dried Eucheuma Spinosum* Seaweed.

Image Production Process



Production Process Photo



Raw materials and suppliers

In selecting raw materials, the Company chooses quality raw materials in order to meet product standards. Currently, the Company has suppliers from various regions in Indonesia such as East Nusa Tenggara (NTT), Makassar, Nunukan, Tarakan, Southeast Sulawesi, North Sulawesi and Central Sulawesi.

Financial Position (Balance Sheet)

Asset

Fixed assets are recognized at cost less accumulated depreciation. The Company's assets for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 46 billion and Rp 47 billion, respectively.

The Company's assets in 2021 are Rp. 179 billion, an increase of 4% from the previous year of Rp. 171 billion, the company's inventory at the end of 2021 was Rp. 73 billion and at the end of 2020 Rp. 65 billion. Accounts receivable as of December 31, 2021 amounted to Rp. 26 billion, decreased by 42% from 2020 of Rp. 45 billion, Accumulated depreciation of assets in 2021 in the form of buildings, vehicles and office inventory of Rp 5 billion. Current assets in 2021 and 2020 are Rp 132 billion and Rp 123 billion, respectively, while the total non-current assets in 2021 and 2020 respectively Rp 46 billion and Rp 44 billion.

The collectibility level of the Company's receivables is as follows:

	2021	2020	
Rincian piutang usaha berdasarkan umur:			<i>Aging sechedule of trade receivable:</i>
Belum jatuh tempo	174.388.065	-	Not yet due
Lewat jatuh tempo			past due
1-30 hari	25.723.273.091	44.106.448.398	1-30 days
31-60 hari	266.299.549	1.467.781.362	31-60 days
Diatas 61 hari	185.317.018	-	Above 61 days
Jumlah	26.349.277.723	45.574.229.760	Total

Liability

The Company's liabilities in 2021 and 2020 are Rp 70 billion and Rp 64 billion, respectively. The Company's liabilities in 2021 will increase by IDR 6 billion or 9%. Short-term liabilities in 2021 increased by Rp. 9 billion and long-term liabilities decreased by only Rp. 3 billion.

Equity

The Company's equity in 2021 and 2020 is Rp 108 billion and Rp 106 billion, respectively. Equity in 2021 will increase by IDR 2 billion. This increase was due to an increase in the company's profit of Rp. 1.7 billion by 2021.

Sales

Sales in 2021 and 2020 are Rp 392 billion and Rp 329 billion, respectively. Sales in 2021 experienced a specific increase of Rp. 63 billion, or 19%. The company's sales consist of export sales and domestic sales. Export sales in 2021 are IDR 343 billion and domestic sales in 2021 are IDR 49 billion.

Gross Profit (Loss)

The Company's gross profit or loss for 2021 and 2020 is Rp 33 billion and 21 billion, respectively. Compared to 2020, gross profit in 2021 has increased by 57%. Cost of goods sold in 2021 and 2020 amounted to Rp 359 billion and 356 billion, respectively.

Opearting Expenses

The Company's operating expenses in 2021 and 2020 are Rp 25 billion and Rp 17 billion, respectively. Operating expenses were significantly increased in transportation expenses, which increased by more than 60% due to the adjustment of export tariffs and other costs.

Profit

The Company's operating profit in 2021 is IDR 2 billion, a significant increase of 384% from 2020 where the company suffered a loss of IDR. 761 million.

Cash Flow

Cash and cash equivalents at the end of 2021 and 2020 were Rp 1.3 billion and Rp 4.1 billion, respectively. In 2019 cash receipts from customers amounted to Rp. 355 billion and decreased by 1.9% in 2020. Cash receipts in 2020 were Rp. 348 billion.



AsiaMina

PT. ASIA SEJAHTERA MINA TBK

Jl. Dr. Makaliwé Raya №. 16 B, Grrogol, Grrogol Petamburan, Jakarta Barat, Kode Pos : 11450
Telp: (021) 21192523; Faksimile: (021) 21192523

STATEMENT LETTER
THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
ABOUT
ANNUAL REPORT 2021 RESPONSIBILITY FOR
PT ASIA SEJAHTERA MINA TBK

We the undersigned hereby declare that all information in the annual report of PT Asia Sejahtera Mina Tbk 2021 has been made completely and full of responsible for the accuracy contents this annual report.

This statement was made with actual.

Surabaya, May 31, 2022

Bayu Aji
President Commissioner

Thelly Rose
Independent Commissioner

Indra Widyadharma
President Director

Agnes Kristina
Director

Warehouse :

- Pergudangan Tipe Jalon BT, Kec. Maru, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur
- Pergudangan Petzane 66, Bdg Park R-3G, Kec. Maru, Kabupaten Madiun, Sulawesi Selatan
- Pergudangan Sentrifuge Inova Mina I No. 7, Kuta Melik, Kabupaten Kulon Progo